

**IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* MODEL
CHARADES (TEBAK KATA) DALAM BAHASA INGGRIS KELAS
IV SDN KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN
BANYUMAS**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan

Nama : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Semester : IX (Sembilan)
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, saya beri tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar. Maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 25 September 2023
Saya yang menyatakan



Salsa Mustika Intany
NIM. 1917405037

HASIL LOLOS CEK PLAGIASI

Skripsi Salsa Mustika Intany 1917405037

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|--|----|
| 1 | repository.uinsaizu.ac.id Internet Source | 4% |
| 2 | eprints.radenfatah.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | id.scribd.com Internet Source | 1% |
| 6 | repository.iainpalopo.ac.id Internet Source | 1% |

PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* MODEL *CHARADES* (TEBAK KATA) DALAM BAHASA INGGRIS KELAS IV SDN KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh: Salsa Mustika Intany, NIM: 1917405037, Jurusan: Pendidikan Madrasah, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Selasa, tanggal 10 bulan Oktober tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Ellen Prima, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,

Dr. H. Siswadi, M.Ag
NIP. 19701010 200003 1 004

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Ali Muhdi, M.S.I

NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Salsa Mustika Intany
Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Kepada Yth,
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

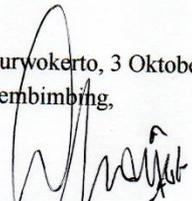
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Jenjang : Strata 1 (S-1)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dapat diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 3 Oktober 2023
Pembimbing,


Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* MODEL *CHARADES* (TEBAK KATA) DALAM BAHASA INGGRIS KELAS IV SDN KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

SALSA MUSTIKA INTANY

1917405037

Abstrak: Proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik dengan cara guru memilih strategi serta model pembelajaran yang tepat agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam Bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam Bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas mengalami modifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono tepatnya pada kegiatan inti, yakni pada teori dilakukan secara berpasangan namun saat praktik dilakukan dengan cara perwakilan kelompok. Walaupun mendapatkan modifikasi, kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Inggris disebabkan oleh guru memilih strategi *cooperative learning* serta model pembelajaran *charades* (tebak kata) dimana dalam penyampaian ini menggunakan enam langkah model pembelajaran tersebut dengan menggunakan media kartu berukuran 10 × 10 cm yang tertulis kosa kata bahasa Inggris.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Charades* (Tebak Kata), Strategi *Cooperative Learning*

STRATEGY IMPLEMENTATION *COOPERATIVE LEARNING* MODEL *CHARADES* (GUESS THE WORDS) IN ENGLISH CLASS IV SDN KRAMAT KEMBARAN DISTRICT, BANYUMAS DISTRICT

SALSA MUSTIKA INTANY

1917405037

Abstract : The process of teaching and learning activities can be carried out well by teachers choosing appropriate learning strategies and models so that learning objectives can be achieved. This research aims to find out how the strategy is implemented *cooperative learning* model *charades* (guess the word) in fourth grade English at SDN Kramat, Kembaran District, Banyumas Regency. This research uses descriptive qualitative field research. The methods used in this research are observation, interviews and documentation. This research uses the analysis proposed by Milles and Hubberman with steps for data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification. The results of this research indicate that strategy implementation *cooperative learning* model *charades* (guess the word) in English class IV at SDN Kramat, Kembaran District, Banyumas Regency, it has undergone modifications from the theory put forward by Agus Suprijono, precisely in the core activities, namely in theory it is carried out in pairs but in practice it is carried out by group representatives. Even though there are modifications, learning activities can be carried out smoothly and learning objectives can be achieved. The achievement of English learning objectives is caused by the teacher choosing strategies *cooperative learning* as well as learning models *charades* (guess the word) where this delivery uses a six-step learning model using cards measuring 10 × 10 cm with English vocabulary written on them.

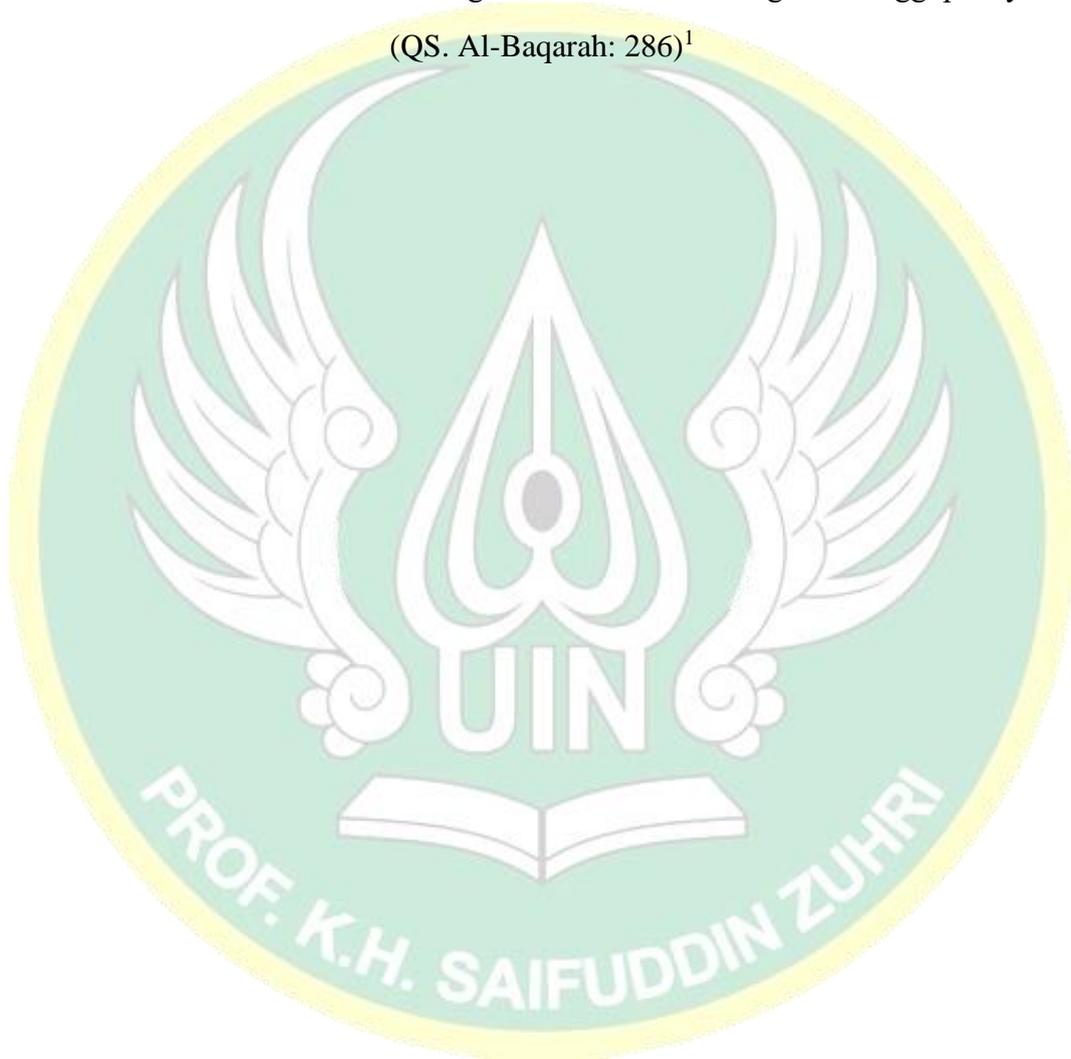
Keywords: Learning model *Charades* (Guess the Word), Strategy *Cooperative Learning*

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)¹



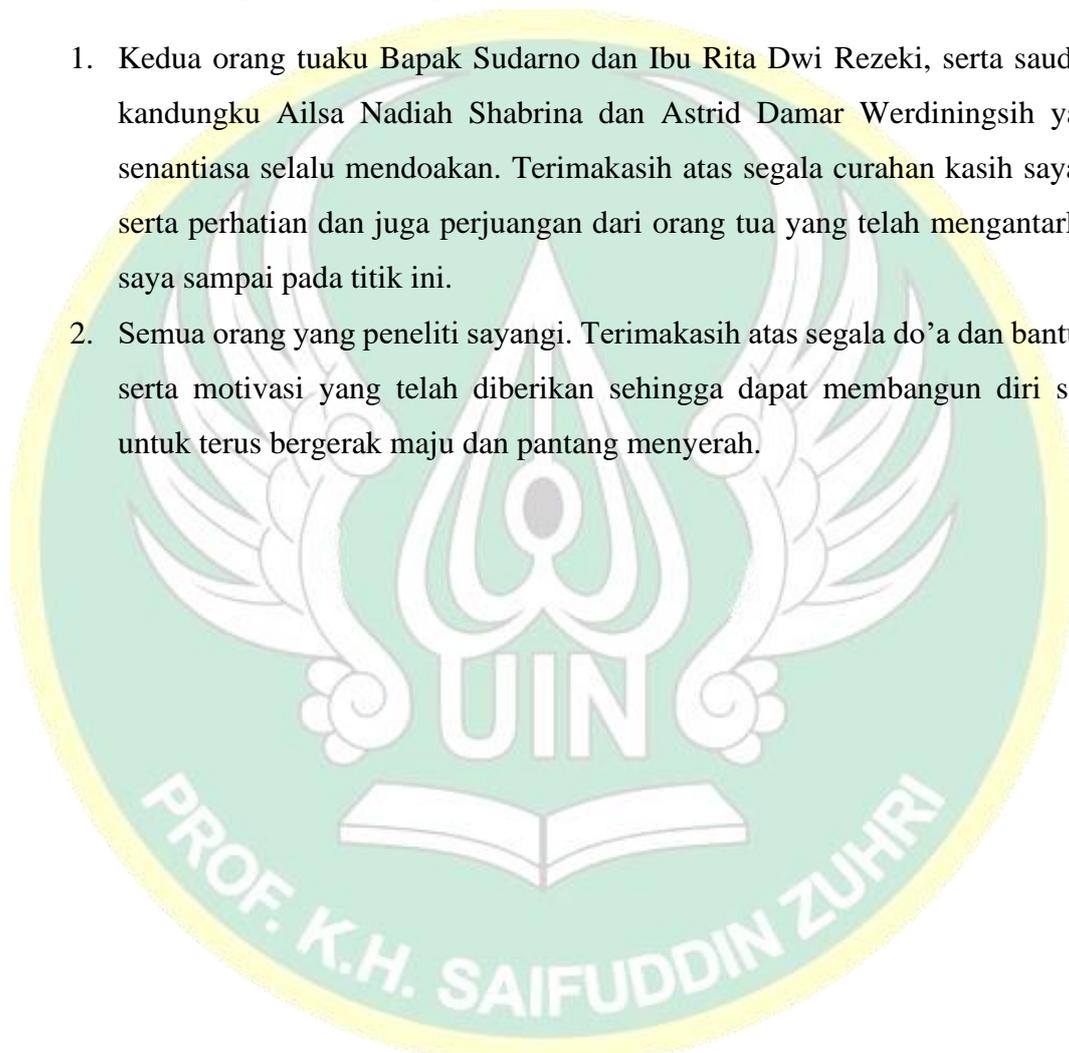
¹ Moh. Rifai, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Semarang: CV Wicaksana Semarang, 1991), hlm. 45

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'amin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Peneliti mempersembahkan penelitian ini untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Sudarno dan Ibu Rita Dwi Rezeki, serta saudara kandungku Ailsa Nadiah Shabrina dan Astrid Damar Werdiningsih yang senantiasa selalu mendoakan. Terimakasih atas segala curahan kasih sayang serta perhatian dan juga perjuangan dari orang tua yang telah mengantarkan saya sampai pada titik ini.
2. Semua orang yang peneliti sayangi. Terimakasih atas segala do'a dan bantuan serta motivasi yang telah diberikan sehingga dapat membangun diri saya untuk terus bergerak maju dan pantang menyerah.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayat, dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Strategi *Cooperative Learning Model Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas” dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, yang senantiasa kami harapkan syafa’atnya di yaumul akhir kelak dan juga terlimpahkan kepada sahabat, keluarga beserta umatnya.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini atas bimbingan, arahan, nasihat dan motivasi yang telah diberikan. Ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Bapak Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Bapak Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Ibu Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Bapak Dr. Ali Muhdi, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Ibu Ellen Prima, M.A., selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Bapak Dr. H. Siswadi, M.Ag., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Bapak Ischak Suryono, S.Pd.I., M.S.I., selaku Penasehat Akademik PGMI A Angkatan 2019.
9. Bapak Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, memberi saran, dukungan kepada penelitian dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
10. Segenap Dosen dan Staff Administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
11. Ibu Sujanti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah Pengampu SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah
12. Ibu Istihami, S.Pd., selaku Kepala SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah
13. Ibu Dwi Kurniati, S.Pd., selaku Wali Kelas 4 SD Negeri Kramat yang telah bersedia membantu jalannya penelitian ini.
14. Segenap Guru dan Staff SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran
15. Seluruh Siswa Kelas 4 SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran
16. Bapak Sudarno dan Ibu Rita Dwi Rezeki, selaku orang tua peneliti yang telah mendo'akan dan memberikan dukungan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
17. Teman-teman seperjuanganku PGMI A angkatan 2019 yang telah memberikan kebahagiaan, dorongan dan motivasi serta memberikan hari-

hari penuh warna di kampus tercinta Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

18. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik.

Tidak ada kata yang dapat peneliti sampaikan kecuali terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini diridhoi oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal saleh. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Purwokerto, 17 September 2023
Peneliti,



Salsa Mustika Intany
NIM. 1917405037

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| HASIL LOLOS CEK PLAGIASI | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| NOTA DINAS PEMBIMBING | v |
| ABSTRAK | vi |
| ABSTRACT | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I : PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Definisi Konseptual | 6 |
| 1. Strategi <i>Cooperative Learning</i> | 6 |
| 2. Model pembelajaran <i>Charades</i> (tebak kata) | 7 |
| C. Rumusan Masalah | 9 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 9 |
| 1. Tujuan | 9 |
| 2. Manfaat | 9 |
| E. Sistematika Pembahasan | 10 |
| BAB II : LANDASAN TEORI | 12 |
| A. Kerangka Konseptual | 12 |
| 1. Strategi <i>Cooperative Learning</i> | 12 |
| 2. Model Pembelajaran <i>Charades</i> (tebak kata) | 24 |
| B. Penelitian Terkait | 29 |
| BAB III : METODE PENELITIAN | 32 |
| A. Jenis Penelitian | 32 |

| | |
|--|--------------|
| B. Konteks Penelitian..... | 32 |
| 1. Tempat dan Waktu..... | 32 |
| 2. Subyek dan Objek Penelitian | 33 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| a. Observasi | 31 |
| b. Wawancara..... | 35 |
| c. Dokumentasi | 36 |
| 4. Teknik Analisis Data | 37 |
| a. Reduksi Data..... | 38 |
| b. Penyajian Data | 39 |
| c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi | 40 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 42 |
| A. Implementasi Strategi <i>Cooperative Learning Model Charades</i> (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas..... | 42 |
| B. Analisis Data | 54 |
| BAB V : PENUTUP | 65 |
| A. Kesimpulan..... | 65 |
| B. Saran..... | 67 |
| C. Kata Penutup | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 Guru menulis kosa kata | 48 |
| Gambar 2 Guru menjelaskan cara permainan | 49 |
| Gambar 3 Proses percobaan permainan | 50 |
| Gambar 4 Proses pelaksanaan permainan tebak kata..... | 51 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Observasi di Kelas 4 SD Negeri Kramat
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 6 Gambaran Umum SD Negeri Kramat
- Lampiran 7 Blangko Pengajuan Judul Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Bimbingan Proposal
- Lampiran 9 Surat Keterangan Observasi Pendahuluan dari SD Negeri Kramat
- Lampiran 10 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 11 Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 12 Surat Keterangan Riset Individual dari SD Negeri Kramat
- Lampiran 13 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 15 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 16 Sertifikat BTA PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikasi Komputer
- Lampiran 20 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 21 Sertifikat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
- Lampiran 22 Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 23 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian pendidikan tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003², yang terencana baik untuk mewujudkan kondisi belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik bekerja keras dalam mengembangkan kemampuannya agar memiliki kekuatan spiritual, pribadi yang menguasai diri, karakter, kecerdasan, budi pekerti dan keterampilan yang baik. Semua itu penting bagi diri sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pengertian di atas, disimpulkan bahwa pendidikan ialah tingkah laku manusia yang berusaha meningkatkan kemampuan dan kemampuan seseorang dari lahir, baik jasmani maupun rohani, sesuai dengan asas dan nilai yang berlaku di masyarakat.³ Sedangkan menurut bahasa pendidikan berasal dari kata didik, menurut kamus besar bahasa Indonesia didik memiliki arti proses “menjaga dan membagi (ajaran, tuntunan, pimpinan) berkaitan dengan akhlak dan kecerdasan pikiran”. Menurut Ahmad Tafsir pendidikan yaitu usaha yang dikerjakan seorang (pendidik) terhadap seseorang (siswa) guna mencapai perkembangan positif yang maksimal.⁴

Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 menguraikan perihal tujuan serta fungsi pendidikan nasional yang menyatakan: “Pendidikan ialah penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar serta berkala yang memungkinkan peserta didik secara aktif berbagi potensinya dan memperoleh jiwa keagamaan, kekuatan, pengendalian diri, budi pekerti, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat,

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Angga, Cucu Suryana, and dkk, “Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar,” *Basicedu* 6, no. 4 (2022), hlm. 5878

⁴ Muhammad Yusuf, “Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli,” *Encephale*, 2013, hlm. 2.

bangsa dan negara”. Sedangkan undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 berkata “Pendidikan nasional memiliki fungsi membuat kemampuan serta menghasilkan tabiat serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan untuk mengembangkan bakat peserta didik agar menjadi insan yang beriman serta bertakwa pada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadikan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”. sesuai dengan tujuan dan fungsi pendidikan nasional. Pendidik juga harus mampu mengembangkan, membentuk dan mendidik anak atau peserta didik bangsa agar menjadi peserta didik yang berakhlak mulia, bertakwa, kreatif, mandiri serta berilmu. Semua ini bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Oleh sebab itu, guru harus mampu memutuskan strategi pembelajaran yang tepat, efektif, dan efisien, serta menerapkan pendekatan kreatif dan inovatif dalam mengajar siswa. Salah satunya yaitu memutuskan strategi pembelajaran serta merancang metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, semangat serta meningkatkan minat belajar siswa.

Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 terkait dengan standar isi dan permendiknas Nomor 23 Tahun 2006 terkait dengan standar kompetensi lulusan. Dimana bahwa bahasa Inggris menjadi satu-satunya muatan lokal wajib bagi seluruh peserta didik terutama di sekolah dasar kelas I sampai kelas VI.⁵ Di era Kurikulum Merdeka, pengajaran bahasa Inggris semakin direkomendasikan mulai dari tingkat dasar. Ada tiga alasan utama untuk hal ini. *Pertama*, bahasa Inggris merupakan kepentingan dasar bagi semua anak Indonesia. *Kedua*, harmonisasi kurikulum bahasa Inggris. *Ketiga*, meratakan kualitas pembelajaran. Berdasarkan riset akademik: Kurikulum sebagai pembaharuan pembelajaran yang diterbitkan badan standar, kurikulum, dan asesmen pendidikan kemendikbud Ristek, pendidikan bahasa Inggris di tingkat dasar

⁵ Adisti Rizma Wihartanti, “Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar pada Blended Learning,” *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022), hlm. 368.

harus komunikatif dan Internasional agar anggota masyarakat di dunia berperan aktif.⁶ Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa Inggris diajarkan di sekolah dasar sebagai upaya pengenalan berbagai bahasa dalam konteks komunikasi global. Pengertian Bahasa Inggris adalah bahasa utama dunia atau dengan kata lain, bahasa Inggris ialah bahasa Internasional yang dapat dilisankan di berbagai negara baik itu bahasa asli ataupun bahasa kedua.⁷ Tujuan utamanya pembelajaran bahasa Inggris adalah menumbuhkan dan membekali peserta didik tentang penggunaan bahasa internasional. Hal ini membuat para guru bahasa Inggris atau guru kelas menetapkan di sekolah dasar dalam posisi yang memerlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat serta kemampuan berinovasi dalam metode pengajaran agar peserta didik dapat terus termotivasi dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah usaha aktif yang dilakukan oleh individu dengan beragam tujuan dan pandangan (out-mode) kepada peserta didik berupa tanggapan pasif instruksi.⁸ Menurut Kozma dan Gafur strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dipakai agar dapat membagikan fasilitas dan bantuan kepada peserta didik untuk terwujudnya tujuan pembelajaran tertentu. Sedangkan menurut Gerlach dan Ely strategi pembelajaran adalah langkah-langkah yang dijadikan untuk memberikan metode pembelajaran sebagai aktivitas pembelajaran tertentu yang mencakup sifat, lingkup, serta urutan pembelajaran yang bertujuan membagikan manfaat serta keahlian belajar kepada peserta didik.⁹ Jadi dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ialah

⁶ Redaksi, 2023 “Kehadiran Kurikulum Merdeka Dukung Optimalisasi Pelajaran Bahasa Inggris di SD,” *BBPBMP Jatim*, <https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/kehadiran-kurikulum-merdeka-dukung-optimalisasi-pelajaran-bahasa-inggris-di-sd>, diakses 06 September 2023 pukul 20.56.

⁷ Andini Cesare Ardaya, Salsa Annisa Rahmadani, and Fitri Alfarisy, “Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2022), hlm. 2159.

⁸ Yulia Rizki Ramadhani, Hani Subakti, and ddk, *Pengantar Strategi Pembelajaran*, ed. Abdul Karim and Janner Simarmata (Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 3.

⁹ Dameria Sinaga, *Pembelajaran Strategy Cooperative Learning* (Jakarta Timur: Uki Press, 2019), hlm. 4-6.

langkah-langkah untuk memberikan fasilitas berupa metode pembelajaran kepada peserta didik agar tergapainya tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran memiliki banyak jenis, dan salah satunya adalah strategi pembelajaran *cooperative learning*. Strategi pembelajaran *cooperative learning* atau sering disebut sebagai pembelajaran berkelompok, menurut Slavin yaitu sebuah model dari pembelajaran yang menuntut peserta didik belajar/berdiskusi serta bekerja dalam kelompok-kelompok atau grup-grup kecil untuk berkolaborasi dengan anggota kelompoknya dimana setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang dengan struktur kelompok/grup yang berbagai macam. Sunal dan Hans berpendapat *cooperative learning* atau pembelajaran berkelompok adalah pendekatan atau serangkaian strategi khusus yang dipertimbangkan dapat memberi motivasi kepada peserta didik agar bekerja sama selama proses/kegiatan pembelajaran.¹⁰ Secara keseluruhan, strategi *cooperative learning* ialah serangkaian strategi yang mana siswa berkolaborasi di dalam berkelompok selama proses pembelajaran. Tujuannya adalah membangkitkan motivasi siswa untuk bekerjasama secara efektif selama aktivitas pembelajaran berlangsung. Strategi pembelajaran tidak terpisahkan dari model pembelajaran, karena di dalam model pembelajaran ini termasuk dalam aspek untuk menumbuhkan dan mengembangkan keahlian siswa.

Model pembelajaran dirancang untuk menjelaskan proses, menciptakan, merubah dan mengembangkan interaksi siswa dengan kondisi lingkungannya. Sedangkan pengertian pembelajaran itu adalah sebuah proses belajar mengembangkan potensinya secara universal yang dilandasi pemahaman diawal.¹¹ Oleh hal itu, model pembelajaran haruslah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta karakter peserta didik terutama peserta didik di jenjang sekolah dasar dimana diusia ini siswa lebih menyukai model pembelajaran

¹⁰ Dameria Sinaga, *Pembelajaran Strategy Cooperative Learning* (Jakarta Timur: Uki Press, 2019), hlm. 4-6.

¹¹ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, ed. Firman (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), hlm. 9.

dengan permainan, hal ini diungkapkan oleh Sadiman dalam sebuah jurnal berjudul “Penerapan Metode Permainan Tebak Kata dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Sukoharjo 04 Probolinggo”.¹²

Model *charades* merupakan model pembelajaran yang dilaksanakan dengan langkah permainan yang mana siswa berkelompok untuk menebak yang diperagakan oleh salah satu orang dari kelompok lain baik itu dengan gerakan atau kata.¹³ Model *charades* ialah perkembangan dari permainan tebak kata (teka-teki) berpasangan. Permainan ini telah dipopulerkan oleh Eat Bulaga salah satu stasiun televisi swasta. Permainan *charades* ini menantang siswa untuk mengubah serta memaparkan setiap kata dengan ciri-ciri yang berkaitan dengan jawaban tersebut. Menurut Indah Agustina, permainan *charades* dapat memperbanyak materi yang terkait dan dalam permainan ini memiliki nilai pembelajaran hal ini dapat memudahkan siswa dalam belajar serta menarik siswa agar bersemangat dan antusias dalam belajar, sehingga keinginan serta kemampuan siswa dalam belajar bertambah dan memperoleh hasil belajar yang memuaskan.¹⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober di SD Negeri Kramat mendapatkan bahwa siswa ketika pembelajaran bahasa Inggris sangat antusias, aktif dan bersemangat.¹⁵ Berdasarkan hasil wawancara

¹² Devi Meliana and dkk, “Penerapan Metode Permainan Tebak Kata dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Di SDN Sukoharjo 04 Probolinggo,” *Repository Universitas Jember* (2014), hlm. 2, <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63114>.

¹³ Retha Fitria Rachhmadhani, “Pengaruh Permainan Charade dengan Media Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X IPA 5 SMA NU 1 Gresik,” *Jurnal Mandarin UNESA* 3 (2020), hlm. 4.

¹⁴ Indah Agustina Wynarti, “Pengembangan Permainan *Charades* Sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Bisnis Ritel Kelas XI Pemasaran Di SMK Negeri 2 Buduran,” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 06, no. 03 (2018), hlm. 64.

¹⁵ Observasi di kelas IV SD Negeri Kramat, tanggal 12 Oktober 2022

pada tanggal 13 Oktober 2022 dengan Ibu Dwi Kurniati, S.Pd selaku guru kelas IV dan guru bahasa Inggris, beliau mengatakan bahwa telah mengimplementasikan strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas 4. Implementasi model *charades* ini siswa lebih aktif, antusias, serta bersemangat di dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris di kelas, hal ini karena strategi pembelajaran menggunakan model pembelajaran dengan cara permainan yang disesuaikan dengan kosa-kata materi pembelajaran.¹⁶

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi Strategi *Cooperative learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV di SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.”**

B. Definisi Konseptual

1. Strategi *Cooperative Learning*

Strategi pembelajaran merupakan prosedur internal yang mempunyai arti luas, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan, dan koreksi proses mengidentifikasi dan memantau perubahan sikap, pendekatan prosedur, prosedur, metode dan standar atau batas keberhasilan. Sedangkan menurut Kemp mengemukakan bahwasannya strategi pembelajaran yaitu aktivitas pembelajaran yang melibatkan dua pihak yaitu pendidik serta peserta didik untuk menggapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.¹⁷

Menurut Sudirja dan Siregar strategi pembelajaran ialah usaha terciptanya kondisi yang disengaja dengan tujuan agar pembelajaran dapat tercapai. Menurut Gagne strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas, sebagai berikut (1) memikat perhatian siswa, (2) informasi tujuan

¹⁶ Wawancara dengan Ibu Dwi kurniati, S.Pd. tanggal 13 Oktober 2022 di SD Negeri Kramat

¹⁷ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 3.

pembelajaran dapat tersampaikan, (3) prasyarat memastikan siswa menguasai pembelajaran adalah dengan mereview kembali pembelajaran, (4) diberikan stimulus, (5) diberi arahan cara mempelajari materi yang bersangkutan, (6) siswa ditunjuk untuk menyampaikan hasil kinerjanya, (7) diberikan umpan balik yang berkait dengan kinerja atau tingkat pemahaman siswa, (8) diberikan nilai, (9) diberikan kesimpulan.¹⁸

Cooperative learning bermula dari kata *cooperative* yang memiliki arti dikerjakan secara bersama-sama dan saling menolong satu dengan yang lain sebagai suatu satu tim atau satu kelompok. Sedangkan menurut Hamid Hasan *cooperative* memiliki arti yaitu, bekerja sama untuk memperoleh tujuan bersama.¹⁹ Menurut Agus Salim mengemukakan strategi pembelajaran kooperatif ialah strategi pembelajaran yang mana siswa di bantu untuk menumbuh kembangkan sikap serta pemahaman sesuai kehidupan yang riil di masyarakat dengan tujuan siswa dapat berkolaborasi antara anggota kelompok untuk menambahkan produktivitas, motivasi serta perolehan belajar.²⁰ Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi *cooperative learning* ialah pembelajaran dengan memanfaatkan kelompok yang bertujuan agar tercapainya tujuan secara bersama.

2. Model pembelajaran *Charades* (tebak kata)

Secara etimologi, model berasal dari bahasa Italia yang berarti *modello* yang artinya dari berbagai dimensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), model dapat diartikan sebagai pola yang dibuat untuk menghasilkan sesuatu atau tiruan barang. Jadi disimpulkan bahwa model adalah sebuah contoh pola yang dibuat untuk menghasilkan sesuatu.

¹⁸ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021), hlm, 34,

¹⁹ Eko Sigit Purwanto, *Strategi Pembelajaran* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021), hlm. 37.

²⁰ Siti Ruhilatul Jannah dan Nur Aisyah, “Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa,” *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021), hlm. 46.

Sedangkan pembelajaran adalah urutan kegiatan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara terstruktur agar tercapainya tujuan pembelajaran yang aktif, efektif dan inovatif.²¹ Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun model pembelajaran ialah gambaran lingkungan pembelajaran terkait penerapan tingkah laku guru dalam pembelajaran. Model pembelajaran memiliki kegunaan, antara lain merancang pembelajaran serta merancang kurikulum hingga sampai ke perancangan bahan ajar termasuk program multimedia.²² Model pembelajaran *charades* (tebak kata) ialah media pembelajaran yang memanfaatkan kartu teka teki berpasangan dengan jawaban teka teki.²³

Model pembelajaran tebak kata adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada kolaborasi antara guru dengan siswa agar dapat mencapai tujuan bersama.²⁴ Sedangkan menurut Said & Budimanjaya mengatakan bahwa model pembelajaran tebak kata yaitu menduga kata dengan teknik mengatakan kata-kata tertentu hingga kata yang diucapkan tersebut benar.²⁵ Jadi kesimpulan Model pembelajaran *charades* (tebak kata) ialah sebuah media pembelajaran yang menggunakan kartu teka teki berpasangan yang dilakukan dengan cara menebak hingga jawaban tersebut benar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada mata pelajaran bahasa Inggris yaitu suatu penelitian yang membahas tentang implementasi

²¹ Syahna Apriani Syihabudin and Trisna Ratnasari, "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 2, no. 1 (2020), hlm. 24.

²² Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 12.

²³ Eny Suyanti, "Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Tebak Kata Pada Mata Pembelajaran IPS Kelas VII," *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15 (2018), hlm. 10.

²⁴ Andi Zulmiati, "Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab di Kelas VII MTS Annur Nusa" (IAIM Sinjai, 2021), hlm. 24.

²⁵ Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 68.

strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

C. Rumusan Masalah

Bagaimana Implementasi Strategi *Cooperative learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk Mendeskripsikan Implementasi Strategi *Cooperative learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat.

2. Manfaat

Adapun hasil penelitian ini bermanfaat untuk

a. Secara Teoritis

Berharap dalam penelitian ini dapat menumbuhkan pemahaman mengenai implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas.

b. Secara Praktis

1) Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat menjadikan saran dalam proses kegiatan belajar mengajar terutama dalam model-model pembelajaran untuk dapat ditingkatkan dan diperbaiki.

2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu langkah alternatif di dalam guru mengajar di kelas guna menumbuhkan kualitas, semangat, serta antusias siswa dalam belajar melalui model pembelajaran *charades* (tebak kata)

3) Bagi Siswa

Siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran serta memberikan kemudahan di dalam penyerapan materi yang dibagikan dan merangsang siswa berpikir kritis di dalam pemecahan masalah sehingga dapat menumbuhkan antusias dan semangat siswa dalam belajar bahasa Inggris

4) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi tambahan serta referensi bagi peneliti lain khususnya dalam pembelajaran yang menggunakan strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata)

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran singkat tentang bagan penulisan skripsi serta pembahasan skripsi untuk menumbuhkan pemahaman sebatas bagi penulis serta pembaca karya tulis. Secara garis besar, penulisan skripsi dilakukan atas tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri atas sampul depan (cover), lembar pengesahan, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran-lampiran.

2. Bagian Isi

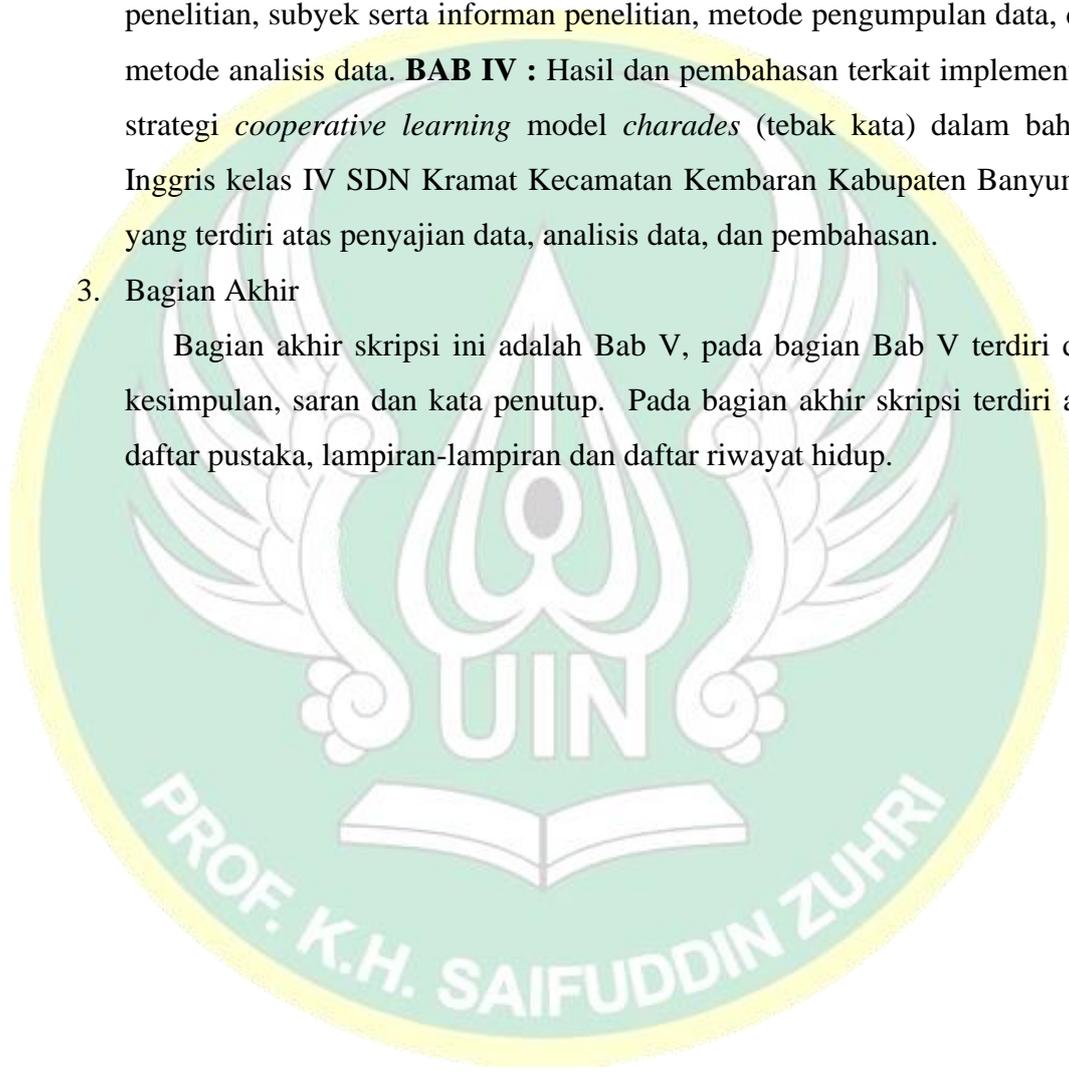
Bagian isi adalah bagian laporan penelitian tentang implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang terdiri atas 3 bab, yakni :

BAB I : Pendahuluan, terdiri atas Latar belakang masalah terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan

manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan. **BAB II** : Landasan teori, terdiri dari kerangka konseptual, serta penelitian terkait tentang implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan kembaran kabupaten Banyumas **BAB III** : Metode penelitian, terdiri dari jenis penelitian, tempat serta waktu penelitian, subyek serta informan penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data. **BAB IV** : Hasil dan pembahasan terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas yang terdiri atas penyajian data, analisis data, dan pembahasan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir skripsi ini adalah Bab V, pada bagian Bab V terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi terdiri atas daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Strategi Cooperative Learning

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan prosedur internal yang mempunyai arti yang universal, yaitu meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan, dan koreksi proses mengidentifikasi dan memantau perubahan sikap, pendekatan prosedur, prosedur, metode dan standar atau batas keberhasilan. Sedangkan menurut Kamp mengemukakan terkait strategi pembelajaran yaitu kegiatan pembelajaran yang melibatkan dua pihak yaitu pendidik serta peserta didik untuk menggapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁶ Berdasarkan pengertian strategi pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran ialah kegiatan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan, dan koreksi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Gerlach dan Ely berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan langkah untuk menyampaikan materi pembelajaran baik meliputi sifat, lingkup, serta urutan kegiatan yang dapat menjadikan pengalaman bagi siswa. Sedangkan menurut Dick dan Carey mengemukakan strategi pembelajaran tidak berpusat pada prosedur kegiatan saja, melainkan pada materi atau paket pembelajaran yang tercakup di dalamnya. Strategi pembelajaran terbagi atas komponen materi pembelajaran serta tata cara yang nanti akan dipakai untuk menunjang siswa menggapai tujuan pembelajaran tersebut.

²⁶ Hasriadi, *Strategi Pembelajaran...*, hlm. 3.

Menurut Sudirja dan Siregar strategi pembelajaran merupakan usaha terciptanya kondisi yang disengaja dengan tujuan pembelajaran dapat dicapai. Menurut Gagne strategi pembelajaran meliputi sembilan aktivitas, sebagai berikut (1) memikat perhatian siswa, (2) informasi tujuan pembelajaran dapat tersampaikan, (3) prasyarat memastikan siswa menguasai pembelajaran adalah dengan mereview kembali pembelajaran, (4) diberikan stimulus, (5) diberi arahan cara mempelajari materi yang bersangkutan, (6) siswa ditunjuk untuk menyampaikan hasil kinerjanya, (7) diberikan umpan balik terkait kinerja atau tingkat pemahaman siswa, (8) diberikan nilai, (9) diberikan kesimpulan.²⁷ Jadi dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran adalah langkah untuk menyampaikan materi pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengayaan dan koreksi untuk terciptanya kondisi yang disengaja agar tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Strategi Cooperative Learning

Strategi *cooperative learning*, Menurut Rusman yaitu model pembelajaran dengan cara membentuk kelompok kecil untuk kolaborasi dengan peserta didik lain yang bermacam-macam. Pembelajaran *cooperative learning* ialah model pembelajaran yang ditekankan pada kolaborasi di antara peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.²⁸ Li & Lam berpendapat, bahwa *cooperative learning* merupakan strategi pengajaran yang berpusat pada peserta didik yang mana kelompoknya bertanggung jawab atas pembelajarannya secara individu serta pembelajaran seluruh anggota kelompok berkomunikasi satu sama lain agar mendapatkan dan menerapkan unsur-unsur bahan pembelajaran di dalam melaksanakan tugas agar tercapai tujuan pembelajaran yang

²⁷ Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm, 34.

²⁸ Suvriadi Pangabeian et al., "Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning," in *Media Sains Indonesia* (Bandung, 2021), hlm. 29.

diharapkan. Sedangkan Menurut Slavin, pembelajaran Cooperative ialah salah satu metode pembelajaran yang didalamnya belajar berkolaborasi dalam kelompok kecil untuk berkontribusi dalam bahan pembelajaran.²⁹ Jadi kesimpulan dari strategi *cooperative learning* yaitu metode pembelajaran yang dilakukan secara pengelompokan dimana siswa dapat secara aktif dan kolaborasi dalam kelompok.

Strategi pembelajaran kooperatif bertujuan untuk mencapai tujuan dan penguasaan dari materi serta kerjasama antar siswa dalam kelompok. Menurut Johnson & Johnson berpendapat bahwa tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah mengoptimalkan pemahaman siswa terkait materi untuk meningkatkan prestasi siswa baik individu maupun kelompok. Sebab siswa berkolaborasi dengan kelompok, oleh karena itu, dengan sendirinya siswa dapat menempatkan hubungan antar siswa lain dari bermacam-macam kemampuan, menumbuhkan keterampilan kelompok dan pemecahan masalah.³⁰ Jadi dengan adanya pembelajaran kooperatif proses pembelajaran akan terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi *cooperative learning* ialah strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan cara berkolaborasi dengan peserta didik lain di dalam kelompoknya ataupun kelompok lain selama proses kegiatan pembelajaran.

Kagan berpendapat pembelajaran kooperatif ini memiliki tujuh kunci (*The Seven Keys*) yaitu : *structures, teams, management, classbuilding, teambuilding, social skills, and basic participles (PIES)*. Sependapat dengan ide tersebut, Arends & Kilcher berpendapat langkah-

²⁹Suhartono and Anik Indramawan, *Group Investigation (Konsep Dan Implementasi dalam Pembelajaran)* (Lamongan: Academia Publication, 2021), hlm. 29.

³⁰ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual - Trianto Ibnu Badar Al-Tabany - Google Books, Kencana, 2017, hlm. 109.*

langkah perencanaan pembelajaran kooperatif, yakni : (1) menentukan model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan, karena masing-masing pendekatan pembelajaran kooperatif memiliki ciri-ciri dan langkah-langkah yang berbeda; (2) menentukan tujuan dan topik pelajaran yang mana fokus dari topik pembelajaran adalah bidang akademik dan keterampilan-keterampilan sosial yang akan dipelajari; (3) mengelompokkan siswa secara beragam, bisa di mulai dari pengelompokkan sederhana yang terdiri atas 3-4 siswa; (4) menyatukkan dan mengoordinir siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompoknya; (5) mengkoordinir lingkungan belajar serta guru menyediakan kerja kelompok.³¹ Disimpulkan bahwa terdapat tujuh kunci pembelajaran kooperatif, yaitu *structures, teams, management, classbuilding, teambuilding, social skills, and basic participles (PIES)*. Sedangkan terdapat lima langkah pembelajaran kooperatif, yakni menentukan model pembelajaran yang akan diterapkan, menentukan tujuan dan topik pelajaran, pengelompokkan siswa yang beragam, menyatukkan dan mengoordinir siswa dalam diskusi kelompok, dan mengoordinir lingkungan belajar serta penyediaan tugas kerja kelompok.

c. Karakteristik Strategi Cooperative Learning

Strategi *cooperative learning* ini tidak sama dengan strategi pembelajaran lain, hal ini diamati dari proses pembelajaran yang ditekankan pada kerjasama dalam kelompok, pencapaian tujuan bukan hanya penguasaan materi tetapi pada kerja sama untuk menguasai materi. Hal tersebut lah yang menjadikan ciri khusus dari strategi *cooperative learning*.

Beberapa karakteristik strategi *cooperative learning* sebagai berikut :

³¹Nurlaila Nurlaila, "Pengembangan Model Cooperative Learning untuk Pendidikan Tinggi," *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan* 22, no. 2 (2019), hlm. 216.

1) Pembelajaran secara tim

Strategi *cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang dilaksanakan secara kelompok. Suatu kelompok adalah sebuah wadah untuk mencapai tujuan, oleh sebab itu, setiap kelompok harus mampu mendidik setiap anggotanya. Semua anggota kelompok harus saling bekerjasama untuk menggapai tujuan pembelajaran. Hal ini berguna agar keberhasilan akademis menentukan keberhasilan tim.

2) Manajemen *cooperative learning* sebagai dasar

Manajemen memiliki empat fungsi utama, yakni fungsi persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Sama seperti pembelajaran kooperatif perlu persiapan yang matang agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tercapainya tujuan pembelajaran. Fungsi pelaksanaan ini dimaksud agar pembelajaran kooperatif dilakukan sesuai dengan rencana, melalui tahapan pembelajaran yang didefinisikan melalui syarat-syarat yang telah ditetapkan bersama. Fungsi pengorganisasian ini menunjukkan bahwasannya pembelajaran kolaboratif merupakan aktivitas yang dilakukan bersama-sama antara masing-masing anggota tim, sehingga tugas dan tanggung jawab dapat terorganisir masing-masing anggota tim. Fungsi pengendalian ini menunjuk bahwa pembelajaran kooperatif dimana kriteria keberhasilan ditentukan oleh hasil baik itu tes ataupun non-tes.³²

3) Kemauan untuk bekerjasama

Kesuksesan pembelajaran kooperatif didasarkan pada kesuksesan secara kelompok, oleh sebab itu kekompakan atau kerjasama perlu dititik beratkan pada pembelajaran kooperatif.

³² Zuriatun Hasanah & Ahmad Shofiyul Himami, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021), hlm. 2.

Tanpa adanya hubungan kerjasama yang baik, pembelajaran kooperatif tidak dapat tercapai secara maksimal.

4) Keterampilan bekerjasama

Kemampuan bekerjasama ini dilakukan berdasarkan aktivitas pembelajaran secara berkelompok. Dengan begitu, peserta didik membutuhkan dorongan untuk mau dan sanggup berinteraksi serta berkomunikasi dengan anggota lain untuk tercapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.³³

Berdasarkan karakteristik strategi *cooperative learning* diatas terdapat ada empat, yakni pembelajaran secara tim dimana strategi *cooperative learning* adalah strategi pembelajaran secara berkelompok, manajemen *cooperative learning* ini adalah suatu proses pengorganisasian dalam proses pembelajaran secara sistematis agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran, kemampuan untuk bekerjasama dimana kesuksesan kelompok disebabkan oleh kekompakkan dan kerjasama yang baik dalam kelompok, dan keterampilan bekerjasama ini adalah kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi dengan kelompoknya untuk saling memberi dorongan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Unsur Strategi Cooperative Learning

Roger dan David Johnson berpendapat bahwa seluruh kerja kelompok tidak bisa dikatakan *cooperative learning*. Oleh sebab itu, model pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa unsur, diantaranya sebagai berikut :

1) Keterkaitan positif

Guru diwajibkan membuat tugas untuk diselesaikan oleh kelompok masing-masing dengan tujuan setiap kelompok

³³ Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Depok: Rajawali Pers, 2018), hlm. 207-208.

mendapatkan tujuan pembelajaran dan memperoleh kerja sama kelompok yang efektif, dengan kata lain setiap siswa memiliki tugas individu dalam satu kelompok. Evaluasi dilakukan dengan cara setiap individu memperoleh nilainya sendiri serta nilai kelompok. Nilai kelompok didapatkan dari “sumbangan” setiap anggota. Siswa yang tidak kompeten tidak perlu risau dikarenakan teman mereka juga memberikan sumbangan.

2) Tanggung jawab individu

Model pembelajaran kooperatif dapat efektif jika guru dapat mempersiapkan serta membuat tugas sebaik mungkin agar setiap kelompok dapat melakukan tanggung jawab sendiri dan dapat melaksanakan tugas berikutnya dengan baik.

3) Tatap muka

Masing-masing kelompok berkesempatan berhadapan dan bertukar pikiran. Tujuan dari kegiatan korelasi ini agar peserta didik memperoleh sinergi yang bermanfaat untuk semua anggota. Hasil Kerjasama dari bertukar pikiran ini dapat menghasilkan jumlah yang jauh lebih besar dari masing-masing kelompok.

4) Komunikasi antar anggota

Unsur ini menuntut agar guru didasari kemampuan komunikasi yang baik sebelum menyerahkan tugas kepada peserta didik dalam kelompok belajar, dikarenakan guru diminta memberi bimbingan cara-cara berkomunikasi. Tidak semua peserta didik memiliki bakat memperhatikan dan berbicara. Kesuksesan kelompok bergantung pada kesanggupan setiap anggota untuk saling memperhatikan serta keahlian mereka dalam mengemukakan pendapat mereka.

5) Evaluasi proses kelompok

Guru wajib merencanakan waktu khusus untuk memberikan evaluasi proses kerja kelompok serta hasil kolaborasi mereka supaya

kolaborasi berikutnya lebih efektif. Kesimpulannya adalah unsur-unsur pembelajaran kooperatif memiliki ketergantungan positif yang menuntut siswa dapat menyudahi tugasnya sendiri, tanggung jawab perorang yang dapat menciptakan setiap siswa menjadi independent, tatap muka (diskusi), hadirnya komunikasi setiap anggota, dan merencanakan evaluasi proses kegiatan kelompok sesudah pembelajaran dilakukan.³⁴

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Roger dan David unsur strategi *cooperative learning* memiliki lima unsur, antara lain yaitu keterkaitan positif antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa didalam kelompok, tanggung jawab individu dimana siswa harus bertanggung jawab sendiri dalam penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru, tatap muka dengan maksud siswa dapat bertukar pikiran dengan siswa lain baik dari kelompoknya ataupun kelompok lain, komunikasi antar anggota, dan evaluasi proses kelompok.

e. Ciri-Ciri Strategi Cooperative Learning

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa ciri-ciri, sebagai berikut :

- a. Setiap individu kelompok menangani materi pembelajaran sesuai dengan tujuan kompetensi dasar.
- b. Siswa membentuk kelompok dari berbagai keahlian, baik dari tingkat tinggi, sedang maupun rendah. Jika ada setiap anggota kelompok bisa dari berbagai ras, budaya, suku serta mengamati kesederajatan gender.
- c. Pujian lebih ditekankan pada kelompok daripada masing-masing siswa. Pembelajaran kooperatif tidak saja menitik beratkan pada kerjasama melainkan juga pada penyelesaian materi secara

³⁴ Anita Lie, *Cooperative Learning* (Jakarta: Grasindo, 2002), hlm. 31-35.

langsung, diskriminatif unsur sosial misalnya ras, suku, dan budaya, serta pujian yang tinggi kepada kelompok.³⁵ Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga ciri-ciri dari strategi *cooperative learning*, yaitu setiap individu kelompok menangani materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, siswa dibentuk kelompok dari berbagai keahlian, pujian lebih kekelompok dari pada masing individu.

f. Tujuan Strategi Cooperative Learning

Strategi *cooperative learning* adalah sebuah model pembelajaran yang mempraktikkan pembelajaran dengan sistem kelompok yang mana memiliki tujuan untuk meraih tujuan pembelajaran sebagai berikut:

1) Hasil pembelajaran

Dalam pembelajaran kooperatif mengembangkan berbagai tujuan sosial dan membenahi prestasi siswa terhadap hasil belajar akademis. Selain itu, merubah tata cara yang berkaitan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif ini mewariskan manfaat kepada siswa baik kelompok bawah ataupun kelompok atas dengan menjalankan tugas-tugas akademik.

2) Menerima terhadap perbedaan individu

Tujuan lain adalah menerima perbedaan individu yang berkaitan dengan ras, budaya, kelas sosial, kemampuan dan ketidakmampuan. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan berbagai latar belakang agar saling bergantung pada tugas-tugas akademik serta melalui susunan penilaian kooperatif setiap siswa dengan siswa lain dapat toleransi terhadap perbedaan.

³⁵ Etin Sholihatin and Raharjo, *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 242.

3) Perkembangan keterampilan sosial

Perkembangan keterampilan sosial dapat memberikan pelajaran kepada siswa dalam kolaborasi. Berkolaborasi dengan satu tim untuk terselesaikannya tugas dan masalah berkaitan dengan pembelajaran. Tujuannya siswa dapat berlatih kemampuan sosialnya, kemampuan dalam berkomunikasi serta kemampuan sosialisasinya dengan sesama. Kemampuan sosial sangat penting karena banyak generasi muda tengah kurang dalam mengembangkan kemampuan sosial.³⁶

Strategi *cooperative learning* memiliki 3 tujuan strategi pembelajaran, yakni hasil pembelajaran terkait proses menjalankan tugas-tugas yang guru berikan didalam kelompok, menerima perbedaan individu baik itu ras, budaya, kelas sosial, dan kemampuan dimana setiap kelompok memiliki perbedaan tersebut dan perkembangan keterampilan individu dalam berkolaborasi didalam kelompok.

g. Prinsip-prinsip Strategi Cooperative Learning

Menurut Roger dan David Johnson pembelajaran kooperatif memiliki lima unsur, yaitu sebagai berikut:

- 1) Prinsip keterkaitan positif (*positive interdependence*), yaitu kesuksesan dalam melaksanakan tugas yang bergantung pada tindakan yang dilakukan oleh kelompok. Kesuksesan ini juga ditentukan oleh usaha dari masing-masing kelompok. Oleh sebab itu, seluruh anggota kelompok harus saling bergantung dengan yang lain.
- 2) Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), adalah kesuksesan kelompok ditentukan oleh masing-masing anggotanya.

³⁶ Isjoni, *Cooperative Learning Meningkatkan Kemampuan Belajar Berkelompok* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 27-28.

Oleh sebab itu, semua anggota kelompok memiliki amanat dan tanggungjawab yang perlu dilaksanakan dalam kelompok tersebut.

- 3) Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), adalah memberikan peluang kepada anggota kelompoknya untuk berbicara empat mata melakukan komunikasi dan diskusi agar saling bertukar informasi dari kelompok anggota lain.
- 4) Partisipasi dan komunikasi (*participation communication*), adalah siswa dilatih agar ikut serta aktif dan komunikatif dalam proses pembelajaran.
- 5) Evaluasi proses kelompok, adalah mengevaluasi proses kerja kelompok dengan cara meluangkan atau menjadwalkan waktu untuk melakukan evaluasi terkait hasil kerjasama kelompok dengan tujuan agar kerjasama selanjutnya dapat lebih efektif.³⁷

Strategi *cooperative learning* memiliki 5 prinsip antara lain, yaitu keterkaitan positif dimana kesuksesan dalam pelaksanaan tugas tergantung pada tindakan yang dilakukan oleh kelompok, tanggung jawab perseorangan yakni kesuksesan kelompok tergantung pada setiap anggota kelompok, interaksi tatap muka ialah memberikan kes

h. Kelebihan dan kekurangan Strategi *Cooperative Learning*

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing diantaranya :

- 1) Kelebihan
 - a) Siswa memiliki kepercayaan pada dirinya atas kemampuan berpikirnya
 - b) Siswa dapat menggali ilmu dari siswa lain
 - c) Siswa dapat menjabarkan ide atau gagasannya serta dapat memecahkan masalahnya

³⁷ Rusman, *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru...*, hlm. 212 .

- d) Membantu anak untuk saling toleransi atas segala kelemahan serta menerima segala perbedaan
 - e) Siswa dibantu untuk lebih bertanggung jawab
 - f) Strategi *cooperative learning* dapat menambah prestasi akademik serta kemampuan sosial.³⁸
- 2) Kekurangan
- a) Memerlukan sarana, alat, biaya, bahan yang pantas agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.
 - b) Siswa diminta untuk dapat berkolaborasi dengan kelompok
 - c) Tempat percakapan atau diskusi
 - d) Saat memaparkan materi siswa yang aktif yang berpresentasi
 - e) Perencanaan diperlukan model pembelajaran yang cukup sulit
 - f) Penataan kelas dan pengarahan peserta didik lebih susah.³⁹

Berdasarkan kelebihan dan kekurangan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat enam kelebihan dalam strategi cooperative learning, yaitu siswa memiliki kepercayaan pada diri sendiri, menggali ilmu dengan siswa lain, siswa dapat menjabarkan ide dan gagasannya serta dapat memecahkan masalah, saling membantu serta saling toleransi, bertanggung jawab, menambah prestasi siswa dibidang akademik dan non akademik. Sedangkan terdapat enam kekurangan dalam strategi cooperative learning, yakni memerlukan sarana, alat, biaya, serta bahan ajar, siswa diminta untuk berkolaborasi dengan kelompok, tempat percakapan dan diskusi diluar materi, siswa yang aktif yang lebih berperan aktif, perencanaan model pembelajaran cukup sulit, penataan dan pengarahan peserta didik lebih sulit.

³⁸ Wina Sanjaya, "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan" (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 247.

³⁹ Damayanti Nababan, Angun Krisneria Manullang, and Lastiur Monica Munthe, "Analisis Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif," *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 2 (2023), hlm. 616–617.

2. Model Pembelajaran *Charades* (Tebak Kata)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Secara etimologi, model berasal dari bahasa Italia yaitu *modello* yang artinya dari berbagai dimensi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), model diartikan sebagai pola yang dibuat untuk menghasilkan sesuatu atau tiruan barang. Jadi disimpulkan bahwa model adalah sebuah contoh pola yang dibuat untuk menghasilkan sesuatu. Sedangkan pembelajaran adalah urutan kegiatan agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan secara struktur agar tercapainya tujuan pembelajaran secara aktif, efektif dan inovatif.⁴⁰ Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah kegiatan proses pembelajaran yang sistematis berdasarkan pola yang sudah dibuat untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun model pembelajaran merupakan suatu gambaran dari alam sekitar pembelajaran termasuk tindakan guru dalam penerapan pembelajaran. Model pembelajaran memiliki berbagai kegunaan, antara lain rencana pembelajaran, rencana kurikulum, hingga rancangan bahan-bahan pembelajaran, termasuk program-program multimedia. Sedangkan menurut Arend model pembelajaran terdapat dua argumentasi penting, pertama istilah model mempunyai arti universal dari pada pendekatan, strategi, metode, dan teknik. Kedua model memiliki fungsi sebagai alat komunikasi.

Model pembelajaran berdasarkan konteks konseptual adalah gambaran prosedur terstruktur (teratur) dalam mengorganisasikan kegiatan (pengalaman) belajar untuk menuju tujuan pembelajaran (kompetensi belajar). Jadi istilah lain dari model pembelajaran ialah struktur proses belajar agar dalam melaksanakan KBM dapat berjalan

⁴⁰ Syihabudin and Ratnasari, "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif Pada Anak Usia Sekolah Dasar.", hlm. 24

dengan lancar, menarik, mudah di mengerti, dan sesuai dengan urutannya.⁴¹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu sketsa yang sistematis untuk menggapai tujuan pembelajaran.

b. Fungsi Model Pembelajaran

Model pembelajaran mempunyai sejumlah fungsi didalam pelaksanaan pembelajaran. Secara umum model pembelajaran memiliki fungsi sebagai fasilitas guru dalam kegiatan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memperoleh materi pelajaran, memberikan masukan, ide, langkah berpikir, pengalaman, keterampilan serta mengungkapkan pengetahuan dan pemahamannya. Mengenai itu, fungsi khusus dari sebuah model pembelajaran yang diungkapkan oleh Chauhan dalam Pujiawati dalam buku Marjuki, sebagai berikut:

- 1) Pedoman, berfungsi pedoman cara guru melakukan penjelasan pembelajaran. Dengan ini, pengajaran menjadi ilmiah, terencana, dan mempunyai tujuan dari rangkaian kegiatan.
- 2) Pengembangan kurikulum, hal ini untuk membantu guru dalam mengembangkan kurikulum secara satuan ataupun kelas yang berbeda dalam pendidikan.
- 3) Memastikan bahan-bahan pelajaran yang akan dipakai oleh guru dalam membentuk kepribadian yang baik dalam diri siswa.
- 4) Membantu memperbaiki pengajaran dan meningkatkan keefektifan dalam mengajar.⁴² Kesimpulannya bahwa terdapat empat fungsi dalam model pembelajaran yang diungkapkan oleh Chauhan, yakni pedoman, pengembangan kurikulum, memastikan bahan-bahan pelajaran, serta memperbaiki pelajaran serta meningkatkan keefektifan dalam mengajar.

⁴¹ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran, ..., hlm. 12-13.*

⁴² Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020), hlm. 18.

c. Pengertian Model Pembelajaran *Charades* (Tebak Kata)

Model Pembelajaran *charades* ialah sebuah model pembelajaran yang dikembangkan dengan cara permainan, model pembelajaran ini dapat dimainkan segala umur di dalam model pembelajaran ini siswa menggunakan gerakan tubuh untuk mengekspresikan kata-kata. Menurut Nisbet dan Tindall mengemukakan model pembelajaran *charades* merupakan jenis permainan yang melatih siswa untuk menuliskan atau menebak kata dari siswa lain dengan memberikan kata kunci melalui gerakan.⁴³

Model tebak kata ialah model pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik untuk bekerjasama dengan kelompoknya untuk mencari solusi dari masalah yang dihadapi. Model pembelajaran ini diciptakan agar kegiatan pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik melalui kondisi belajar yang menyenangkan serta siswa juga berperan aktif dalam setiap proses pembelajaran.⁴⁴

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran *charades* (tebak kata) dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *charades* (tebak kata) ialah model pembelajaran yang dilakukan berkelompok dengan cara permainan yang dilakukan dengan menebak kata dari siswa lain dengan memberikan kata kunci berupa gerakan.

Ridwan Abdullah berpendapat bahwa model tebak kata ialah media pembelajaran dengan menerapkan kartu teka-teki berpasangan dengan kartu jawaban, dimana kartu teka teki dipasangkan dengan kartu jawaban. Cara menggunakan model pembelajaran ini adalah dengan

⁴³ Catur Wulandari, "Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Total Physical Response Melalui *Charades* Game Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas VI di SDN Pendem 02 Batu," *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 1 (2022) ,hlm. 264.

⁴⁴ Komang Novita Widyantari, Made Putra, and I Wayan Wiarta, "Pengaruh Model Pembelajaran Course Revie Horay Berbantuan Media TabakKata Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 2, no. 2 (2019), hlm. 221.

dibuatnya kartu teka-teki yang berbentuk persegi atau persegi panjang (10 cm x 10 cm) atau (5 cm x 10 cm) lalu dituliskan kata yang berkaitan dengan jawaban (istilah) yang akan ditebak. Buatlah kartu yang sama namun berukuran kecil (5 cm x 2 cm) untuk dituliskan istilah yang akan ditebak. Selanjutnya kartu yang berukuran kecil dilipat lalu selipkan di telinga.⁴⁵ Kesimpulannya adalah model pembelajaran *Charades* (tebak kata) ialah model pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk kartu yang dimainkan oleh dua orang (pasangan) dengan kelompok masing-masing.

Pembelajaran model tebak kata ini perlu mempersiapkan berbagai hal, sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan bahan ajar yang akan dicapai
- 2) Menyiapkan materi yang diperlukan
- 3) Mempersiapkan kata kunci yang akan ditanyakan

Model pembelajaran ini juga memiliki prinsip, yaitu:

- 1) Kegiatan pembelajaran yang menggembarakan
- 2) Peserta didik diminta aktif
- 3) Pengaplikasian media kartu.⁴⁶

d. Langkah-langkah Pembelajaran Model *Charades* (Tebak Kata)

Menurut Agus Suprijono Pembelajaran model *charades* (tebak kata) memiliki langkah-langkah, sebagai berikut :

- 1) Guru memaparkan kompetensi yang akan digapai atau materi yang akan dipelajari selama kurang lebih 45 menit
- 2) Siswa diminta untuk berpasangan
- 3) Kartu ukuran 10 x 10 cm diberikan kepada satu siswa untuk membacakannya, selanjutnya kartu ukuran 5 x 2 cm dipegang oleh

⁴⁵ Abdullah Sani Ridwan, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 250.

⁴⁶ Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 67.

siswa yang menjadi pasangannya dan tidak diperkenankan untuk dibaca kemudian diletakkan di dahi atau telinga.

- 4) Sementara kartu 10 x 10 cm yang dibawa siswa dibacakan kata yang tertulis didalam sedangkan pasangannya menduga apa yang ada di dalam kartu 10 x 10 cm. jawaban harus sama dengan isi kartu yang tertempel di dahi atau telinga.
- 5) Jika jawaban tepat siswa diperkenankan duduk. Jika jawaban belum sesuai dan waktu yang disediakan masih ada maka boleh diarahkan dengan kata lain, tetapi tidak diperkenankan langsung diberi jawaban. Begitu juga kelompok-kelompok lainnya⁴⁷

e. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Charades* (Tebak Kata)

Semua model pembelajaran pasti memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing. Menurut Zainal Aqib, model pembelajaran *charades* (tebak kata mempunyai kelebihan dan kekurangan, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Model Pembelajaran *Charades* (Tebak Kata)
 - a) Pembelajaran tidak membosankan karena digunakannya media kartu dalam pembelajaran
 - b) Bertambahnya kualitas berpikir siswa
 - c) Siswa memiliki kekayaan bahasa
 - d) Setiap siswa semangat untuk mencoba karena sangat menarik
 - e) Siswa memiliki ketertarikan untuk belajar
 - f) Mempermudah dalam menumbuhkan sketsa pelajaran dalam daya ingat siswa.

⁴⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi PAIKEM"* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 131.

2) Kekurangan

- a) Membutuhkan waktu yang lama sehingga sulit untuk melewatinya
- b) Jika siswa tidak menjawab dengan benar, maka seluruh siswa tidak dapat melanjutkan karena keterbatasan waktu.⁴⁸

B. Penelitian Terkait

- a. Musfirah, Yulia dan Yunita Yusuf dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative learning* Tipe Tebak Kata dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD.” 2022 dengan menggunakan metode penelitian Tindakan kelas mendapatkan hasil bahwa terjadinya peningkatan pada siklus 2 dimana pada siklus 1 siswa hanya memperoleh persentase 73% dengan capaian kualifikasi cukup, sedangkan pada siklus 2 mendapatkan peningkatan dengan persentase 86% dengan kualifikasi baik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *cooperative learning* tipe tebak kata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaan dalam penelitian ini adalah tidak meneliti tentang penerapan metode *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penerapan metode *cooperative learning* tipe tebak kata.
- b. Windari, Suniti dan D. Suryatman dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative learning* dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII B di MTs N 1 Losari Kabupaten Cirebon.” 2017 dengan metode penelitian tindakan kelas mendapatkan hasil bahwa hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *cooperative learning* tipe tebak kata sangat rendah, dimana dibuktikan dengan hasil belajar siswa dengan nilai tertinggi 58 keatas dengan pre-test sebanyak 5 orang (21,74%), nilai sedang (37-57) sebanyak 16 orang

⁴⁸ Zainal Marta Aqib and Rusdial, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Inovatif*, Bandung: Yrama Widya (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 31.

(69,56%), dan nilai rendah (36 ke bawah) sebanyak 2 orang (8,7 %). Dan hasil belajar siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran tebak kata yang memperoleh nilai tinggi (98 ke atas) sebanyak 8 orang (34,78%), nilai sedang (88-97) sebanyak 7 orang (30,44%) dan mendapatkan nilai rendah (86 kebawah) sebanyak 8 orang (34,78%). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran menggunakan model *cooperative learning* tipe tebak kata. Perbedaan penelitian ini tidak meneliti tentang bagaimana penerapan model *cooperative learning* tipe tebak kata dalam pembelajaran IPS

- c. Encun Sunayah dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif Tipe Tebak Kata terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V.” 2018 dengan metode penelitian Tindakan kelas mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe tebak kata terhadap pembelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Thariqotul Hasan kelas VI secara signifikan. Setelah pembelajaran tersebut diterapkan, Rata-rata persentase hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75 persen mempunyai kategori “Sedang”, dan pada siklus II naik menjadi 82 persen (kategori “Tinggi”). Hasilnya, persentase hasil belajar siswa naik sebesar 9,8% dari siklus I ke siklus II. Persamaan dari penelitian ini sama-sama meneliti tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe tebak kata dan perbedaan dalam penelitian ini tidak meneliti tentang penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dalam pembelajaran Aqidah akhlak.
- d. Dalam skripsi Ami Rahma Dania. “The Effectiveness of Using *Charades* Game Towards Students’ Vocabulary Mastery (A Quasi-experimental Study at the Seventh Grade Students of MTs Al-Ihsan Pamulang in Academic Year 2015/2016).” 2016. Hasil dari penelitian skripsi ini bahwa menggunakan metode game *Charades* dalam pembelajaran kosakata dapat meningkatkan hasil belajar siswa dimana sebelum penggunaan metode ini siswa yang tadinya mendapatkan nilai rata-rata 50 meningkat menjadi rata-rata 82. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode game *charades* dapat

meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosa-kata bahasa inggris. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang penggunaan model *charades* dalam pembelajaran bahasa inggris. Perbedaan penelitian ini adalah tidak meneliti tentang penguasaan kosa kata dalam pembelajaran bahasa inggris.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah penelitian lapangan (*Field research*) merupakan penelitian yang dilaksanakan di lapangan, yaitu sekolah atau madrasah, penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ialah metode untuk mendalami keadaan sekelompok orang, objek, ruang, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa pada saat ini.⁴⁹ Penelitian kualitatif menurut Bogdan & Taylor dalam buku Imam Gunawan adalah metode penelitian yang dihasilkan oleh data deskriptif melalui catatan atau lisan dari orang-orang serta tingkah lakunya dapat dilihat melalui latar individu secara holistik (utuh). Dengan demikian, tidak diperkenankan memisahkan individu atau organisasi kedalam bentuk variabel atau hipotesis, tetapi dipandang sebagai kesatuan yang utuh.⁵⁰ Tujuan dari penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menentukan atau menjelaskan fenomena yang terjadi di daerah penelitian.⁵¹

Kondisi sosial pada penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga bagian, yakni tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara selaras. Pada kondisi sosial ini, peneliti mengamati aktivitas pembelajaran di SD Negeri Kramat untuk menemukan data terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) pada pembelajaran bahasa Inggris kelas IV.

B. Konteks Penelitian

1. Tempat dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini diambil dari lokasi di SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, tepatnya di Jalan Balai Desa No. 1,

⁴⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hlm. 14.

⁵⁰ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 82.

⁵¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 14.

Desa Kramat Rt 06 Rw 01, Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas, Kode Pos 53182 dengan berbagai pertimbangan, sebagai berikut :

- 1) Belum pernah ada penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Kramat
- 2) SD Negeri Kramat ini sudah menerapkan strategi *cooperative learning* dengan model pembelajaran tebak kata (*charades*) pada pembelajaran bahasa inggris

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan sejak tanggal 18 Mei- 18 Juli 2023

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ialah pedoman utama dalam penelitian karena orang yang mempunyai data terkait variabel-variabel yang diteliti. Adapun subjek penelitian sebagai berikut:

1) Guru Kelas IV SD Negeri Kramat

Guru kelas adalah pendidik yang secara langsung mengajarkan kegiatan belajar mengajar dengan peserta didik. Guru kelas IV SD Negeri Kramat adalah Dwi Kurniati,S.Pd.SD melalui beliau peneliti akan mendapatkan data mengenai bagaimana implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) pada pembelajaran bahasa inggris.

2) Siswa Kelas IV SD Negeri Kramat

Siswa kelas IV Berjumlah 26 anak dengan jumlah siswa laki-laki 8 dan perempuan 17 siswa. Siswa kelas IV adalah pemeran dalam kegiatan dalam pembelajaran yang bisa dijadikan indikator keberhasilan dalam implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa inggris. Oleh sebab itu, dibutuhkan informasi mengenai implementasi strategi *cooperative learning* model *charades*

(tebak kata) dalam pembelajaran bahasa Inggris terhadap peserta didik kelas IV

b. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini ialah Implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV SD Negeri Kramat.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi ialah salah satu langkah dalam penelitian kualitatif, yang berguna untuk mencari informasi atau data sebagai tujuan dari penelitian. Observasi menurut S. Margono adalah pengawasan serta pencatatan yang dilakukan secara terperinci yang terlihat pada objek penelitian.⁵²

Manfaat observasi menurut Guda & Lincoln adalah sebagai alat yang digunakan untuk menemukan kebenaran lewat pengamatan serta peneliti mencatat semua peristiwa yang terjadi untuk mengetahui kondisi-kondisi yang rumit.⁵³ Teknik penelitian ini adalah mengumpulkan data terkait masalah yang akan diteliti serta sumber data yang peneliti jumpai sepanjang observasi. Observasi penelitian ini memakai metode penelitian lapangan guna memperoleh data yang dibutuhkan. Oleh sebab itu, peneliti terjun langsung ke sekolah yang menjadi pokok dari penelitian yaitu SD Negeri Kramat untuk memahami bagaimana proses implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat

⁵² S Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 158.

⁵³ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik....*, hlm. 143.

b. Wawancara

Wawancara ialah hubungan interaksi yang digunakan oleh dua orang dengan didasari ketersediaan serta dalam setting alamiah, yang mana pembicaraannya berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dengan menampilkan trust sebagai landasan utama didalam proses memahami.⁵⁴

Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan sudut pandang, sikap dan cara berpikir dari yang diwawancarai untuk memperoleh hasil yang relevan dari masalah yang diteliti.

Terdapat dua jenis wawancara yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut :

1) Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur ialah wawancara dengan membuat pedoman wawancara secara struktur dari pertanyaan, runtutannya serta perumusan katanya tidak bisa di ganggu gugat untuk memperoleh hasil informasi secara pasti, namun pewawancara masih memiliki kebebasan untuk bertanya tetapi kemungkinan tersebut kecil.⁵⁵

Wawancara terstruktur dari penelitian ini ialah menggali informasi terkait penerapan strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa inggris dengan pertanyaan-pertanyaan yang sudah tersusun secara terstruktur dari peneliti.

2) Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak struktur ialah wawancara yang bersifat terbuka dimana dalam pengambilan data lebih dibebas dibandingkan dengan langkah wawancara struktur karena

⁵⁴ Sidiq Umar and Moh.Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2019, hlm. 61-62.

⁵⁵ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, hlm. 162.

wawancara ini tidak menggunakan pedoman wawancara yang rinci dalam mencari informasi. Pedoman wawancara yang dipakai hanyalah sekedar ringkasan uraian dari permasalahan.⁵⁶

Wawancara tidak struktur di dalam penelitian ini ialah untuk menemukan informasi tambahan yang berkaitan dengan implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang belum sesuai agar dapat terlengkapinya informasi dari wawancara struktur yang diperoleh sebelumnya.

Sementara teknik wawancara penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi-informasi terkait strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV. Wawancara yang dilakukan peneliti terkait pihak yang dijadikan subjek penelitian, yakni kepala sekolah, guru kelas IV serta siswa kelas IV di SD Negeri Kramat yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti tentang implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber informasi yang dipakai dalam melakukan penelitian antara lain sumber tertulis, film, foto, gambar, dan karya monumental yang semuanya menjadi acuan dalam proses penelitian.⁵⁷ Teknik ini dilakukan dengan cara mencari barang-barang tertulis atau data yang sudah ada yang bertujuan untuk memahami kebenaran serta relevansi dari bahan utama pembahasan dan dapat

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 141.

⁵⁷ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik ...*, hlm. 178.

bermanfaat untuk mengukur dan menafsirkan permasalahan dari penelitian.⁵⁸

Teknik dokumentasi penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang bersifat dokumentatif. Dokumentasi ini peneliti melakukan pengumpulan data kepada kepala sekolah untuk mendapatkan informasi berupa gambaran umum, visi, misi, struktur organisasi, rencana pelaksanaan pembelajaran, keadaan guru, jumlah peserta didik, data peserta didik kelas IV serta dokumentasi foto kegiatan pembelajaran menggunakan model *charades* (tebak kata) sebagai bukti nyata.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilaksanakan saat dan setelah melakukan penelitian. Hal ini, analisis data dilakukan mulai dari merancang serta mendefinisikan masalah sebelum melakukan penelitian, hal tersebut berkelanjutan sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya jika memungkinkan. Pada Penelitian kualitatif analisis data berfokus pada mekanisme di lapangan dan pengumpulan data. Utama dari tujuan analisis data ialah untuk memperoleh data agar dapat dimengerti maka dari itu penemuan bisa dihasilkan serta dibagikan kepada orang lain.

Analisis data ialah pemeriksaan atau penelusuran pola-pola. Menurut Bogdan & Biklen mengatakan analisis data ialah suatu mekanisme yang dilakukan secara sistematis dalam memilih dan menggolongkan hasil wawancara, catatan-catatan, bahan yang dikumpulkan agar bertambahnya pemahaman tentang segala sesuatu yang dikumpulkan dan memungkinkan untuk disajikan. Penulis di dalam menganalisis data memakai metode analisis data kualitatif deskriptif. Analisis penelitian kualitatif deskriptif,

⁵⁸ Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), hlm. 88-89.

yakni pencarian data secara informasi apa adanya sesuai informasi yang peneliti dapatkan dari lapangan. Penelitian deskripsi ini untuk menggambarkan atau mendeskripsikan kejadian yang terjadi selama di lapangan. Jadi, tujuannya dari penelitian deskripsi adalah untuk menggali informasi serta gambaran, dan pengumpulan data sesuai dengan topik. Oleh sebab itu, data yang diperoleh dengan sistematis agar dapat dipahami dan diuraikan.

Analisis data yang digunakan dalam metode penelitian ini ialah analisis data yang dikemukakan oleh Miles & Huberman yang mengatakan ada tiga jenjang dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yakni reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).⁵⁹

Tahapan-tahapan tersebut diuraikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah mekanisme berpikir sensitive yang membutuhkan kecerdasan, keluasan, serta kedalaman pengetahuan yang tinggi.⁶⁰ Tahap ini merangkum semua penyajian data inti/pokok yang dapat membagikan refleksi yang jelas serta tajam terhadap hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Mereduksi data juga dapat memastikan pokok dari fokus tema yang dicari. Hal ini data yang sudah direduksi dapat membagikan gambaran yang jelas serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data berikutnya dan mencari bila diperlukan.⁶¹

Reduksi data ini untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai implementasi strategi *cooperative learning* model *charades*

⁵⁹ Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik ...*, hlm. 210-211.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 486.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpresif, Interaktif dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 135.

(tebak kata) dalam bahasa Inggris serta memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data. Tujuan dari reduksi data ialah untuk mengoreksi hal-hal yang relevan terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.

Setelah pengumpulan data yang diperoleh peneliti di lapangan, selanjutnya dilakukan proses reduksi data yang memisahkan catatan antara data yang sesuai dengan data yang tidak sesuai dengan memilih data. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari metode pengumpulan data secara observasi, wawancara dan dokumentasi. Reduksi data dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara di lapangan yang dipilih berdasarkan dari masalah penelitian. Hal tersebut, menggambarkan hasil wawancara terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat.

b. Penyajian Data

Mereduksi data telah selesai berikutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan melalui data yang diperoleh secara terorganisir serta terstruktur dalam pola yang berhubungan, sehingga dapat dengan mudah dipahami. Penyajian data dilakukan peneliti setelah data yang diperoleh dikumpulkan lalu di ringkas selanjutnya diidentifikasi, hingga dapat mendukung proses penelitian yang dilaksanakan di tempat penelitian.⁶² Penyajian data adalah mendisplay data untuk memudahkan dalam menafsirkan apa yang terjadi serta mempersiapkan pekerjaan selanjutnya dalam penyajian data boleh

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ..., hlm. 341.

berbentuk uraian atau narasi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁶³

Penyajian data ini disajikan dengan wujud teks yang bersifat naratif (pengungkapan secara tertulis). Oleh karena itu, dalam penelitian ini data yang sudah dikelompokkan dan data yang berkaitan dengan masalah penelitian dipilih lalu disajikan. Hasil dari pemilihan data tadi disajikan dalam informasi terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, tahap selanjutnya ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Verifikasi adalah usaha untuk menarik kesimpulan dimana dilaksanakan secara terus-menerus selama di lapangan dan kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis.⁶⁴

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini bersifat sementara. Oleh karena itu, kesimpulan pada penelitian kualitatif dapat berubah-ubah jika ditemukannya kebenaran yang kuat serta didukungnya pengumpulan data berikutnya sehingga penelitian dapat terus berkembang seiring banyaknya bukti yang ditemukan di lapangan.

Data yang dihasilkan ialah data yang didapatkan selama proses penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data, pemilihan data, penyajian data, kesimpulan. Data yang telah disimpulkan dari hasil penelitian adalah penelitian yang baru berbentuk deskripsi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berharap penelitian yang terkini serta belum pernah ada dalam penelitian sebelumnya. Penelitian baru tersebut berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek sebelumnya yang masih

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 135.

⁶⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019), hlm. 94.

bersifat samar-samar atau belum jelas sehingga dengan adanya penelitian baru dapat menghasilkan penelitian yang jelas mengenai hubungan kausal atau interaktif dan hipotesis atau teori.⁶⁵ Penarikan kesimpulan atau verifikasi dilakukan setelah melakukan reduksi data serta penyajian data untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.

Kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi data ini berharap dapat menghasilkan hubungan dari penelitian mengenai implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat.



⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 345.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. IMPLEMENTASI STRATEGI *COOPERATIVE LEARNING* MODEL *CHARADES* (TEBAK KATA) DALAM BAHASA INGGRIS KELAS IV SD NEGERI KRAMAT KECAMATAN KEMBARAN KABUPATEN BANYUMAS

Bab IV adalah bab dimana didalamnya menyajikan serta menganalisis data untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat kecamatan Kembaran kabupaten Banyumas. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam mendeskripsikan tahapan-tahapan terkait proses pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata), informasi yang didapatkan apa adanya sesuai dengan pengamatan di lapangan.

Pada BAB III sebelumnya sudah diberikannya gambaran mengenai pemaparan bahwa pada tanggal 18 Mei 2023 sampai dengan tanggal 18 Juli 2023 telah dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini digunakannya teknik pengumpulan data berupa pengambilan data secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dalam memberikan deskripsi mengenai implementasi strategi *Cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat.

Penggunaan teknik analisis data pada penelitian ini ialah teknik analisis data yang dikemukakan oleh Milles dan Hubberman yang terdiri atas tahapan reduksi data, penyajian data terkait implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat dengan menggunakan tiga tahapan yakni tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

A. Penyajian Data

“Implementasi Strategi *Cooperative learning Model Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas”

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu langkah pertama sebelum pembelajaran dimulai. Hal ini agar guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan materi dapat diberikan kepada siswa dalam waktu yang telah ditentukan serta siswa dapat memahami sepenuhnya materi untuk mencapai tujuan belajar dengan mudah.

Pada tahap perencanaan, Ibu Dwi Kurniati, S.Pd. selaku wali kelas IV, hal yang dilakukan pertama oleh beliau adalah menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) sebelum proses kegiatan belajar mengajar. RPP dibuat oleh Ibu Dwi Kurniati, S.Pd adalah RPP yang mengacu pada silabus dengan menyesuaikan materi pembelajaran untuk menentukan metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dwi Kurniati, S.Pd terkait persiapan apa saja yang dilakukan sebelum menerapkan model pembelajaran *charades* (tebak kata)

“Persiapan yang dilakukan pertama sebelum pembelajaran adalah pembuatan RPP yang mengacu pada silabus, lalu melihat materi apa yang akan diajarkan hari itu dan tujuan pembelajaran apa yang harus dicapai, selanjutnya melihat kosa-kata apa saja yang siswa harus hafalkan pada materi tersebut. Selanjutnya pembuatan media pembelajaran. Pembuatan media pembelajaran ini menggunakan kertas asturo yang dipotong dengan ukuran 10×10 cm untuk jumlahnya ini disesuaikan dengan kosa kata materi hari itu mba dan persiapan untuk media pembelajaran ini biasanya dilakukan satu hari sebelum pembelajaran”⁶⁶

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Dwi Kurniati, S.Pd., tanggal 22 Mei 2023 di SD Negeri Kramat

Dalam implementasi model pembelajaran *charades* (tebak kata) guru mempersiapkan model pembelajaran sehari sebelum guru melakukan kegiatan pembelajaran. Persiapan ini guru lakukan dengan membuat model pembelajaran, model pembelajaran ialah gambaran prosedur terstruktur (teratur) dalam mengorganisasikan kegiatan (pengalaman) belajar untuk menuju tujuan pembelajaran (kompetensi belajar) atau dalam istilah lain model pembelajaran ialah struktur dari proses belajar agar dalam pelaksanaan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat berjalan dengan lancar, menarik, mudah dimengerti, dan sesuai dengan urutannya.⁶⁷ Oleh sebab itu, guru kelas 4 menggunakan model pembelajaran dengan digunakannya kartu yang terbuat dari kertas asturo yang berukuran 10×10 cm sebanyak 11 kartu yang tertulis kosa kata bahasa Inggris pada hari itu yakni, mengenai alat transportasi (*bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship*) dengan tulisan tangan, dan guru juga mempersiapkan bando untuk tempat kartu yang berukuran panjang 35 cm dan lebar 5 cm, dimana bando tersebut dipasangkan di depan dahi dan dibuat tempat berbentuk persegi panjang dengan ukuran 13×12 cm.

Tahap perencanaan pembelajaran diartikan sebagai sesuatu yang penting sebelum memulai kegiatan belajar, itu karena dengan adanya perencanaan maka akan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Tahap Pelaksanaan

Observasi yang dilakukan peneliti pada hari Senin, 22 Mei 2023 tentang Implementasi Strategi *cooperative learning* Model *charades* (tebak kata) dalam Bahasa Inggris dengan tema “How do you go to school” diperoleh hasil sebagai berikut:

⁶⁷ Shilphy A Octavia, *Model-Model Pembelajaran*, hlm. 12-13.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai adalah berdoa yang dipimpin oleh salah satu siswa yang berangkat lebih awal, hal itu bertujuan sebagai apresiasi siswa yang datang lebih awal ucap guru kelas. Siswa berdoa dengan membacakan arti atau terjemahan dari doa yang mereka minta, selanjutnya siswa memberikan salam kepada guru. Dilanjutkan dengan guru mengabsen siswa dengan menanyakan “Siapa yang hari ini tidak berangkat?” guru juga menanyakan kepada siswa yang sering tidak masuk, yaitu mba Atika “Kenapa kamu sering tidak berangkat mba?” dan mba Atika menjawab “sakit bu” selanjutnya guru memberikan masukan kepada semua siswa “Sebentar lagi sudah penilaian akhir semester dan tahun depan kalian sudah masuk kelas 5, jadi harus jaga kesehatan”. Guru meminta siswa untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dan mengaitkannya dengan materi dengan cara guru memberikan pernyataan bahwa di dalam lagu garuda pancasila ada sebuah lirik, yaitu “setia berkorban” lalu guru menjelaskan maksud dari lirik tersebut dengan cara guru memberikan masukan “kalian sebagai siswa memiliki peran yaitu menuntut ilmu atau belajar, jadi dalam belajar kalian harus berkorban. Contohnya bagaimana? Kalian bangun pagi-pagi, mandi, sarapan lalu berangkat ke sekolah. Kalian datang kesekolah ada yang jalan kaki, naik sepeda, ada juga yang diantar ke sekolah itu merupakan contoh dari pengorbanan kalian dalam menuntut ilmu.”

Dilanjutkan siswa untuk flashback materi sebelumnya dengan guru menanyakan “Kemarin kita habis belajar tentang apa anak-anak?” selanjutnya guru mengaitkan materi tersebut dengan pembelajaran hari ini dengan menanyakan “kalian berangkat sekolah menggunakan apa?” setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini mengarah pada penjelasan mengenai isi materi dan penerapan strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) yang dipakai oleh guru. Sebelum penerapan dimulai Ibu Dwi Kurniati, S.Pd menjelaskan dahulu materi yang akan dipelajari yaitu tentang “How do you go to school?” dengan tujuan siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis kendaraan dan mampu membuat kalimat sederhana tentang kendaraan.

Pada penjelasan ini guru meminta siswa untuk membuka buku paket masing-masing halaman 120 dan siswa juga diminta untuk mengamati gambar alat transportasi yang ada di dalam halaman tersebut, selanjutnya guru melafalkan kosa kata bahasa Inggris dari alat transportasi namun masih ada beberapa siswa yang kesulitan dalam melafalkan kosa kata bahasa Inggris tersebut sehingga guru membimbing siswa dengan cara menunjuk siswa yang tidak bisa melafalkan untuk melafalkan ulang dengan dibantu oleh guru. Setelah siswa dibimbing oleh guru untuk melafalkan kosa kata bahasa Inggris terkait alat transportasi, guru meminta siswa untuk melafalkannya sendiri dengan ditunjuk perbarisan dimana terdapat 4 baris dan setiap baris terdiri dari 6-8 siswa. Setelah siswa selesai melafalkan kosa kata bahasa Inggris, selanjutnya guru menulis kosa kata bahasa Inggris dan siswa diminta oleh guru untuk mencatat tulisan kosa kata bahasa Inggris di papan tulis, guru mencatat kosa kata bahasa Inggris tersebut dipapan tulis dengan terjemahan serta cara membacanya. Setelah itu, siswa diminta guru untuk melafalkan sebanyak 4 kali serta diminta untuk menghafalkan kosa kata tersebut.

Setelah selesai guru menjelaskan materi pembelajaran, selanjutnya guru melakukan model pembelajaran *charades* (tebak kata) dengan menggunakan strategi *cooperative learning*. Strategi *cooperative learning* yang dikemukakan oleh Li & Lam ialah strategi pengajaran

yang berpusat pada peserta didik yang mana kelompoknya bertanggungjawab atas pembelajarannya secara individu serta pembelajaran seluruh anggota kelompok untuk saling berkomunikasi satu sama lain agar mendapatkan dan menerapkan unsur-unsur bahan pembelajaran di dalam melaksanakan tujuan agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.⁶⁸

Dengan langkah-langkah model pembelajaran *charades* (tebak kata) sebagai berikut:

- 1) Guru melakukan menerangkan materi yang akan diajarkan kepada siswa selama 45 menit dengan kegiatan awal guru menuliskan kosakata tentang alat transportasi yang harus dihafalkan siswa di papan tulis serta cara membacanya dengan melihat kamus serta buku paket. Setelah guru menuliskan kosa kata di papan tulis, guru membimbing siswa untuk melafalkannya secara bersama-sama sebanyak 3-4 kali, ketika guru membimbing siswa untuk melafalkan kosa kata masih ada beberapa siswa yang kesulitan dan tidak benar dalam membacanya, sehingga guru membetulkan cara bacaan siswa dan mendekati siswa yang kesulitan dengan cara membimbing secara pribadi secara perlahan. Setelah semua siswa bisa melafalkan dengan baik, guru menunjuk siswa dengan cara menunjuk barisan tempat duduk siswa untuk melafalkan bersama-sama dan menunjuk siswa sendiri-sendiri untuk melafalkan, namun saat guru menunjuk siswa sendiri-sendiri masih ada beberapa siswa yang kurang percaya diri untuk melafalkan sehingga guru membantu siswa agar percaya diri dengan mengatakan “iya betul mba, jangan takut salah, percaya diri saja benar atau salah nanti akan ibu betulkan”.

⁶⁸ Suhartono and Anik Indramawan, *Group Investigation (Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran) ...*, hlm. 29

Setelah semua siswa melafalkan kosa kata lalu guru memerintahkan siswa untuk menulis kosakata tersebut di buku tulis bahasa Inggris masing-masing, selanjutnya setelah siswa selesai menulis meminta siswa untuk menghafalkan kosakata tersebut selama 15 menit yang nanti akan dilakukan tanya jawab melalui permainan model *charades* (tebak kata) ini.

Gambar 1

Guru menulis kosakata



- 2) Selanjutnya, setelah siswa menghafalkan kosa kata, guru meminta siswa menutup semua buku dan menghapus tulisan di papan tulis. Lalu, guru menjelaskan cara permainan yaitu dengan membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai dengan barisan posisi tempat duduk dimana terdapat 4 baris dan terdiri atas 6-8 siswa, dan meminta siswa untuk menunjuk 1 perwakilan dari kelompoknya untuk nantinya maju kedepan. Guru juga menjelaskan cara dan waktu permainan dimana setiap siswa diberikan waktu 3 menit untuk menjawab kosakata yang ada di depan dahi. Dalam permainan ini siswa akan mendapatkan point, jika siswa menjawab kurang dari 1 menit akan mendapatkan 3 point, kurang dari 2 menit akan mendapatkan 2 point, tepat waktu akan mendapatkan 1 point dan tidak bisa menjawab atau lebih dari tiga menit akan mendapatkan 0 point. Setelah permainan

selesai adalah perhitungan point dengan cara menjumlahkan point yang tadi sudah terkumpulkan

Gambar 2

Guru menjelaskan cara permainan



“Jika dilakukan secara berpasangan akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan semua siswa juga ingin maju kedepan untuk memperoleh nilai tambahan mba, oleh karena itu saya membuat kelompok untuk menyingkat waktu. Untuk pembagian kelompok saya bermacam-macam mba, kadang-kadang dengan nomor urut 1-4 atau silang, posisi tempat duduk dan juga mencampurkan siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda”⁶⁹

- 3) Guru melakukan percobaan model pembelajaran charades (tebak kata) sebelum permainan dimulai dengan tujuan permainan dapat berjalan dengan lancar. Pada percobaan ini guru menunjuk salah satu siswa untuk maju kedepan mempraktikkan atau mencontohkan. Hal ini biasa dilakukan agar siswa mengingat cara permainannya walaupun siswa sudah mengingat betul permainannya namun sering kali beberapa siswa lupa cara permainannya.

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Dwi Kurniati,S,Pd., tanggal 22 Mei 2023 di SD Negeri Kramat

Gambar 3
Proses percobaan permainan



- 4) Proses pelaksanaan permainan dilakukan dengan cara guru menaruh kartu yang berisikan kosa kata bahasa Inggris tentang alat transportasi, yakni *bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship* yang ditulis tangan oleh guru dengan kertas asturo berukuran 10×10 cm yang sudah disiapkan, kartu tersebut diletakkan di depan dahi dengan menggunakan bando yang berbentuk lingkaran berukuran dengan panjang 35 cm dan lebar 5 cm dan bagian depan berbentuk persegi panjang yang dilapisi mika bening dengan ukuran 13×12 cm untuk menaruh kartu agar tidak jatuh.

Selanjutnya siswa dari perwakilan kelompoknya maju kedepan secara bergiliran yang diawali oleh kelompok 1, lalu siswa tersebut diberikan salah satu kata bahasa Inggris tentang alat transportasi (*bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship*) yang ditaruh di depan dahi, anggota kelompoknya dan anggota kelompok lain membantu dengan memberikan petunjuk baik berupa gerakan atau petunjuk-petunjuk lainnya. Jika jawaban tepat siswa diperbolehkan duduk dan jika

jawaban siswa belum tepat dan masih ada waktu maka diperbolehkan untuk menjawab hingga waktunya habis. Setiap perwakilan kelompok diberikan waktu 3 menit untuk menjawab. Permainan ini dilakukan sebanyak 3 kali putaran sehingga tidak semua siswa dapat mencobanya hari itu.

Gambar 4

Proses pelaksanaan permainan tebak kata



Namun saat pelaksanaan kegiatan permainan ini, pemberian petunjuk dilakukan oleh semua siswa bukan berkelompok hal ini bertujuan “agar semua siswa terlibat aktif bukan hanya berkelompok saja, karena jika dilakukan berkelompok saja pasti ada siswa yang dari kelompok lain bermain” ucap Ibu Dwi Kurniati, S.Pd selaku wali kelas 4.⁷⁰

c. Kegiatan Akhir

Pada tahap akhir kegiatan pembelajaran, siswa diberikan lembar kerja oleh guru yang harus dikerjakan baik di sekolah maupun sebagai pekerjaan rumah. Ini adalah salah satu bentuk penilaian tertulis yang disiapkan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Dwi Kurniati, S.Pd selaku guru kelas IV SD Negeri Kramat, pada tanggal 22 Mei 2023, di SD Negeri Kramat

pembelajaran yang telah disampaikan. Melalui lembar kerja ini, guru dapat menilai sejauh mana siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh selama pembelajaran.

Setelah selesai dengan tugas tertulis, guru kemudian melanjutkan dengan tahap refleksi pembelajaran bersama siswa. Ini adalah momen penting di mana guru serta siswa secara kompak bersama-sama mengulas pembelajaran hari itu. Guru mengulangi kembali kosa kata yang telah dipelajari, memastikan bahwa siswa memahaminya dengan baik. Selanjutnya, guru juga aktif bertanya kepada siswa tentang pengalaman mereka selama pembelajaran. Dua pertanyaan yang sering diajukan adalah, "Apa saja yang kalian dapatkan dari materi hari ini?" dan "Bagaimana pembelajaran hari ini menurut kalian?"

Tanggapan siswa terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut menggambarkan pengalaman positif yang mereka rasakan selama pembelajaran. Secara kompak, siswa dengan antusias menjawab bahwa pembelajaran hari ini sangat asik dan menyenangkan. Ini adalah indikasi yang jelas bahwa model pembelajaran charades (tebak kata) yang telah diterapkan oleh guru telah menciptakan atmosfer pembelajaran yang dinamis dan penuh semangat. Dari wawancara dengan siswa bernama Alifa Riski Anggreani mengatakan bahwa:

“Pembelajarannya enak, asik dan menyenangkan⁷¹ dan Kanaya Dewi Aprilia mengatakan “Menyenangkan dan menyukai model pembelajaran seperti ini”⁷²

Hasil wawancara dengan siswa, seperti Alifa Riski Anggreani dan Kanaya Dewi Aprilia, memperkuat kesan bahwa siswa merasa lebih nyaman dan senang dengan metode pembelajaran yang diimplementasikan. Alifa menyebutnya sebagai pembelajaran yang enak

⁷¹ Wawancara dengan Alifa Riski Anggreani, tanggal 22 Mei 2023 di SD Negeri Kramat

⁷² Wawancara dengan Kanaya Dewi Aprilia, tanggal 22 Mei 2023 di SD Negeri Kramat

dan menyenangkan, sementara Kanaya menyatakan bahwa dia sangat menyukai model pembelajaran seperti ini.

Setelah semua proses pembelajaran dan refleksi selesai, guru mengakhiri kegiatan dengan mengajak semua siswa untuk menutup sesi pembelajaran dengan salam. Ini adalah cara yang baik untuk meresapi kesan positif dari pembelajaran hari itu dan memberikan kesan akhir yang menyenangkan kepada siswa. Dengan demikian, tahap akhir pembelajaran ini bukan hanya menjadi kesempatan untuk menilai pemahaman siswa tetapi juga untuk merasakan kebahagiaan dalam belajar bahasa Inggris.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini menggunakan 2 teknik, yaitu tes tertulis dan tes lisan.⁷³ Teknik pertama adalah tes tertulis yang melibatkan siswa dalam mengerjakan lembar kerja siswa. Tes tertulis ini dirancang untuk menaksirkan pemahaman siswa terkait materi pembelajaran yang telah diajarkan. Siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh selama proses pembelajaran dalam bentuk tulisan.

Selanjutnya, pendekatan evaluasi yang sangat menarik adalah tes lisan yang diintegrasikan dengan model pembelajaran *charades* (tebak kata). Ini ialah tahap pelaksanaan pembelajaran yang menjadi inti dari proses evaluasi. Observasi yang dilakukan selama tahap pelaksanaan ini mengungkapkan bahwa siswa menunjukkan tingkat semangat dan antusiasme yang tinggi saat mengikuti pembelajaran bahasa Inggris. Model pembelajaran *charades* (tebak kata) memungkinkan siswa untuk aktif berkolaborasi dengan anggota kelompok mereka dalam mencari solusi terhadap berbagai masalah yang muncul dalam pembelajaran. Mereka juga berpartisipasi aktif dalam menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan.

⁷³ Wawancara dengan Ibu Dwi Kurniati, S.Pd., tanggal 22 Mei 2023 di SDN Kramat

Salah satu elemen penting dari evaluasi ini adalah peran penting guru dalam mengimplementasikan strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa Inggris. Guru dengan bijaksana menggunakan strategi ini untuk membantu siswa menghafal kosa kata bahasa Inggris dengan melakukan cara yang menyenangkan dan interaktif. Hal ini dapat dilihat dari tingginya tingkat antusias serta semangat siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Mereka terlihat terlibat dengan penuh semangat dalam kegiatan pembelajaran, dan hal ini menjadi indikator keberhasilan dari strategi ini dalam menciptakan pembelajaran bahasa Inggris yang menarik, interaktif, dan efektif.

Dengan demikian, hasil evaluasi yang diperoleh dari berbagai metode penilaian, baik tes tertulis maupun tes lisan yang terintegrasi dengan model pembelajaran *charades* (tebak kata), dengan diberikan gambaran yang jelas terkait tingkat pemahaman siswa terhadap bahasa Inggris. Selain itu, evaluasi ini juga mengonfirmasi bahwa implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) telah menciptakan iklim pembelajaran yang positif, di mana siswa merasa bersemangat dan antusias untuk mengembangkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Evaluasi ini akan menjadi landasan yang kuat untuk terus meningkatkan pembelajaran di masa mendatang.

B. Analisis Data

1. Analisis perencanaan

Analisis data yang digunakan selama dilapangan memanfaatkan analisis Miles dan Hubberman yang terbentuk dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan wali kelas IV SD Negeri Kramat, berikut adalah analisis mengenai Implementasi Strategi *cooperative learning* model *charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris di Kelas IV SD Negeri Kramat sebagai berikut:

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti di SD Negeri Kramat dengan guru kelas IV yaitu Ibu Dwi Kurniati,S.Pd., pada langkah pertama beliau membuat dan menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang mengacu berdasarkan pada silabus Pembuatan RPP bertujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷⁴ Oleh karena itu, Ibu Dwi Kurniati,S.Pd dalam pembuatan RPP melihat materi apa yang akan diajarkan serta menentukan strategi dan model pembelajaran yang sesuai, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta membuat media pembelajaran pada hari itu berupa kartu.

Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu gambaran prosedur terstruktur (teratur) dalam mengorganisasikan kegiatan (pengalaman) belajar untuk menuju tujuan pembelajaran (kompetensi belajar). Dalam istilah lain model pembelajaran ialah struktur proses belajar agar dalam melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dapat berjalan dengan lancar, menarik, mudah dimengerti, dan sesuai dengan urutannya.⁷⁵ Sedangkan model pembelajaran *charades* (tebak kata) ialah sebuah model pembelajaran yang dikembangkan dengan cara permainan, model pembelajaran ini dapat dimainkan segala umur di dalam model pembelajaran ini siswa menggunakan gerakan tubuh untuk mengekspresikan kata-kata.⁷⁶

Pembelajaran dengan model tebak kata ini perlu mempersiapkan berbagai hal, yaitu

- a. Mempersiapkan bahan ajar yang akan dicapai, hal ini sudah sesuai dengan cara guru mempersiapkan bahan ajar sebelum melakukan pembelajaran yaitu dengan menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- b. Menyiapkan materi yang diperlukan, ini juga guru telah mempersiapkan serta menyesuaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Dwi Kurniati,S.Pd selaku wali kelas IV SD Negeri Kramat, tanggal 22 Mei 2023 di SD Negeri Kramat

⁷⁵ Shilphy A. Octavia, *Model-Model Pembelajaran...*, hlm. 12-13.

⁷⁶ Catur Wulandari, "Pembelajaran Bahasa Inggris ...", hlm. 264.

tujuan pembelajaran yang siswa akan capai dari RPP yang guru telah buat sebelumnya.

- c. Mempersiapkan kata kunci yang akan ditanyakan. Guru mempersiapkan kata kunci tersebut dengan menyesuaikan kosa kata dari materi yang dipelajari, yakni tentang alat transportasi berupa sepeda (*bicycle*), becak (*pedicab*), perahu (*boat*), kapal (*ship*), truk (*truck*), bis (*bus*), sepeda motor (*motorcycle*), mobil (*car*), pesawat (*plane*), helikopter (*helicopter*).⁷⁷

Implementasi model pembelajaran *charades* (tebak kata) yang guru terapkan sebelum melakukan pembelajaran, yaitu menyiapkan media pembelajaran dengan menggunakan kartu yang terbuat dari kertas asturo yang berukuran 10×10 cm sebanyak 11 kartu yang tertulis kosa kata bahasa Inggris, ini disesuaikan dengan kosa kata yang dipelajari yaitu tentang alat transportasi (*bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship*). Kosa kata tersebut tertulis dengan tulisan tangan, dan guru juga mempersiapkan bando untuk tempat kartu dengan ukuran panjang 35 cm dan lebar 5 cm, dimana bando tersebut dipasangkan di depan dahi dan dibuat tempat berbentuk persegi panjang dengan ukuran 13×12 cm.

Kegiatan pada tahap perencanaan ini sangat penting, oleh sebab itu, tahap perencanaan dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Analisis Pelaksanaan

Implementasi model pembelajaran *charades* (tebak kata) sebagai salah satu metode pembelajaran yang dipakai dalam proses pendidikan dilaksanakan pada tahap ini dengan penuh dedikasi. Sebelumnya, berdasarkan hasil wawancara dengan guru, telah terjadi serangkaian persiapan yang matang. Guru telah melakukan berbagai upaya seperti merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan

⁷⁷ Sigit Mangun Wardoyo, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 67.

cermat, yang mengacu berdasarkan pada silabus sebagai panduan utama. RPP tersebut kemudian dipelajari secara mendalam dan diperbarui secara berkala sesuai dengan metode dan materi pembelajaran yang diterapkan. Selain itu, guru juga telah merancang beragam media pembelajaran yang mendukung efektivitas penyampaian materi kepada siswa. Semua upaya ini merupakan langkah strategis yang menunjukkan komitmen guru dalam menghadirkan pembelajaran yang berkualitas dan relevan bagi perkembangan akademis siswa. Dengan demikian, langkah-langkah persiapan yang teliti ini memberikan landasan yang kuat untuk pelaksanaan model pembelajaran *charades* (tebak kata) yang lebih baik dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti tentang implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat, langkah-langkah metode pembelajaran model *charades* (tebak kata) mendapatkan sedikit modifikasi di kegiatan pelaksanaan yang mana pada teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono dalam bukunya yang berjudul *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* menyebutkan langkah-langkah metode tebak kata sebagai berikut :

- a. Guru memaparkan kompetensi yang akan dicapai atau materi yang akan dipelajari selama kurang lebih 45 menit
- b. Siswa diminta untuk berpasangan
- c. Kartu dengan ukuran 10 x 10 cm diberikan kepada satu siswa untuk membacakannya, selanjutnya kartu yang dengan panjang 5 x 2 cm dipegang oleh siswa yang menjadi pasangannya dan tidak diperkenankan untuk dibaca, setelah itu diletakkan di dahi atau telinga.
- d. Sedangkan kartu 10 x 10 cm yang dibawa siswa dibacakan kata-kata yang sudah ditulis di dalam, sedangkan pasangannya menduga apa yang ada di dalam kartu 10 x 10 cm. Jawaban harus sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.

- e. Jika jawaban tepat siswa diperkenankan duduk. Jika tidak sesuai dengan waktu yang disediakan maka boleh diarahkan dengan kata-kata lain, tetapi jangan langsung diberi jawaban. Begitu juga kelompok-kelompok lainnya

Berlandaskan langkah-langkah di atas metode tebak kata yang digunakan oleh guru kelas IV SD Negeri Kramat mendapatkan modifikasi, sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan materi yang dipelajari selama kurang lebih 45 menit
- b. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan dengan barisan tempat duduk yang mana dalam setiap barisan terdapat 6 sampai 8 siswa, masing-masing kelompok memilih satu perwakilan kelompoknya untuk nantinya maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dahi dan anggota kelompoknya yang tidak maju kedepan serta kelompok lain yang belum maju kedepan memberikan petunjuk bisa berupa gerakan ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.
- c. Guru memberikan penjelasan tentang cara permainan, yaitu setiap kelompok menunjuk 1 perwakilannya untuk maju kedepan dan setiap kelompok diberikan waktu untuk menjawab selama 3 menit, jika siswa menjawab kurang dari 1 menit akan mendapatkan 3 point, kurang dari 2 menit akan mendapatkan 2 point dan tepat waktu akan mendapatkan 1 point dan jika siswa tidak bisa menjawab atau lebih dari 3 menit maka point nol, hasil akan langsung dihitung pada akhir permainan.
- d. Kartu yang terbuat dari kertas asturo yang berukuran 10×10 cm sebanyak 11 kartu yang tertulis kosa kata bahasa Inggris pada materi alat transportasi, yaitu *bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship* dengan tulis tangan, dan guru juga mempersiapkan bando untuk tempat kartu yang memiliki ukuran panjang 35 cm dan lebar 5 cm, dimana bando tersebut dipasangkan di depan dahi

dan dibuat tempat berbentuk persegi panjang dengan dilapisi mika dengan ukuran 13×12 cm,

- e. Kelompok sendiri ataupun kelompok lain diperkenankan untuk memberikan petunjuk mengenai pertanyaan yang ada di depan dahi.
- f. Jika jawaban tepat diperkenankan untuk duduk. Bila jawaban belum tepat dan masih ada waktu diperkenankan untuk menjawab hingga jawaban tepat dan waktu habis.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris kelas IV di SD Negeri Kramat mendapatkan modifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono dalam bukunya yang berjudul *Cooperative learning Teori dan Aplikasi PAIKEM* dimana pada teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono permainan ini dilakukan secara berpasangan, lain halnya dengan yang diterapkan oleh wali kelas IV SD Negeri Kramat yang mana permainan ini dilakukan secara berkelompok dengan menunjuk salah satu perwakilan dari kelompoknya. Sehingga strategi yang dilakukan oleh guru adalah strategi *cooperative learning*.

Strategi *cooperative learning* memiliki pengertian sebagaimana yang dikemukakan oleh Rusman, yakni strategi *cooperative learning* ialah strategi dengan membentuk sebuah kelompok kecil dimana siswa berkolaborasi dengan peserta didik lain yang beragam, yang mana strategi ini menekankan pada kolaborasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁸ Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *cooperative learning* memiliki unsur dimana adanya keterkaitan positif, yaitu terselesaikannya tugas yang diberikan guru kepada kelompok masing-masing dengan tujuan setiap kelompok mendapatkan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran pada materi pembelajaran ini adalah siswa dapat menghafalkan kosa kata dari

⁷⁸ Suvriadi Pangabean et al., *Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning...*, hlm. 29.

materi, dan setiap kelompok memperoleh kerjasama tim yang efektif dimana setiap individu memiliki tugas dalam kelompok. Unsur selanjutnya ialah tanggung jawab individu, tanggung jawab individu dalam strategi permainan ini yakni siswa memberikan petunjuk kepada anggotanya yang sedang maju kedepan. Unsur berikutnya adalah komunikasi antar anggota, komunikasi antar anggota ini ditandai dengan kemampuan siswa berkomunikasi memilih anggota dari kelompoknya untuk maju kedepan serta komunikasi siswa dalam memberikan petunjuk kepada anggotanya yang sedang maju kedepan. Sebelum memilih strategi pembelajaran sebaiknya melihat juga kelebihan serta kekurangan dalam strategi pembelajaran, hal ini bertujuan agar pemilihan strategi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang siswa akan capai.

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, seperti halnya pada strategi *cooperative learning* memiliki kelebihan, yaitu siswa memiliki kepercayaan pada dirinya atas kemampuan berpikirnya; siswa dapat menggali ilmu dari siswa lain; siswa dapat menjabarkan ide atau gagasannya serta dapat memecahkan masalahnya; siswa dibantu untuk lebih bertanggung jawab; menambah prestasi akademik serta kemampuan sosial.⁷⁹ Kekurangan dalam strategi *cooperative learning*, yaitu memerlukan sarana, alat, biaya, bahan yang pantas agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar; siswa diminta untuk dapat berkolaborasi dengan kelompok lain; tempat percakapan atau diskusi; saat memaparkan materi siswa yang aktif yang berpresentasi; perencanaan diperlukan model pembelajaran yang cukup sulit; penataan kelas dan pengarahan peserta didik lebih ekstra.⁸⁰ Setelah memilih strategi pembelajaran yang tepat dan melihat kelebihan serta kekurangan dalam

⁷⁹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, hlm. 247.

⁸⁰ Damayanti Nababan, Angun Krisneria Manullang, and Lastiur Monica Munthe, *Analisis Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif...*, hlm. 616–17.

strategi pembelajaran yang dipilih, selanjutnya menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran ini adalah salah satu fasilitas dalam kegiatan pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memperoleh pengetahuan dan pemahamannya serta tercapainya tujuan pembelajaran.⁸¹ Setiap model pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kekurangannya, khususnya model pembelajaran *charades* (tebak kata) dimana model pembelajaran ini memiliki kelebihan, yakni pembelajaran tidak membosankan karena digunakannya kartu dalam pembelajaran; bertambahnya kualitas berpikir siswa; setiap siswa memiliki semangat untuk mencoba; mempermudah dalam menumbuhkan sketsa pelajaran dalam daya ingat siswa. Sedangkan kekurangan dalam model pembelajaran ini adalah membutuhkan waktu yang lebih lama; jika siswa tidak menjawab dengan benar, maka siswa tidak dapat melanjutkan karena keterbatasan waktu,⁸² tidak semua siswa dapat mencoba permainan ini dengan menggunakan teknik perwakilan kelompok.

3. Analisis Evaluasi

Implementasi strategi pembelajaran *cooperative learning model charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat merupakan langkah strategis yang ditempuh dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Usaha dalam mengukur keberhasilan dan efektivitas strategi ini, guru-guru di sekolah ini telah mengadakan dua jenis tes, yaitu tes lisan dan tertulis. Evaluasi ini dilakukan dengan pendekatan yang mencakup penilaian secara individu maupun dalam kelompok.

Dalam mengukur kemajuan siswa, tes lisan memiliki peran yang sangat penting. Tes ini dilakukan dengan cara menguji apakah siswa mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran bahasa

⁸¹ Marjuki, *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik....*, hlm. 18

⁸² Zainal Marta Aqib and Rusdial, *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Inovatif....*, hlm. 31.

Inggris yang telah mereka pelajari. Guru melihat sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan yang mereka peroleh dari pembelajaran *cooperative learning charades* (tebak kata) ke dalam jawaban-jawaban yang benar. Melalui tes lisan ini, guru dapat mengevaluasi kemampuan berbicara dan pemahaman siswa dalam konteks bahasa Inggris.

Sementara itu, tes tertulis juga merupakan bagian penting dari evaluasi ini. Tes ini melibatkan pengerjaan lembar kerja siswa yang telah disiapkan sebelumnya. Dalam tes tertulis, siswa diuji terkait pemahaman mereka tentang materi pembelajaran yang sama, namun dengan fokus pada kemampuan menulis dan menerapkan pengetahuan dalam bentuk tertulis. Hasil dari tes ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang pencapaian siswa dalam hal pengetahuan dan kemampuan menulis dalam bahasa Inggris.

Evaluasi penilaian yang dilaksanakan oleh guru di kelas IV SD Negeri Kramat mencakup tiga aspek utama yang dianggap kunci dalam menilai kemajuan siswa. Pertama adalah aspek sikap/perilaku. Guru melakukan penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok, terutama dalam kerja tim dan diskusi. Ini adalah elemen kunci dalam strategi *cooperative learning*, di mana siswa diajak untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi dengan baik dengan rekan-rekan mereka. Evaluasi ini membantu guru dalam mengukur perkembangan siswa dalam hal kemampuan berkolaborasi, komunikasi efektif, dan sikap positif terhadap pembelajaran.

Aspek kedua yang diperhatikan adalah aspek pengetahuan. Ini mencakup pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Inggris. Guru menggunakan tes tertulis dan tes lisan dalam mengukur sejauh mana siswa telah memahami konsep-konsep, kosakata, tata bahasa, dan aspek-aspek lain dari bahasa Inggris yang diajarkan dalam konteks metode *charades*. Evaluasi ini membantu guru memahami sejauh mana siswa telah menguasai

materi pelajaran dan seberapa baik mereka dapat mengaplikasikannya dalam situasi praktis.

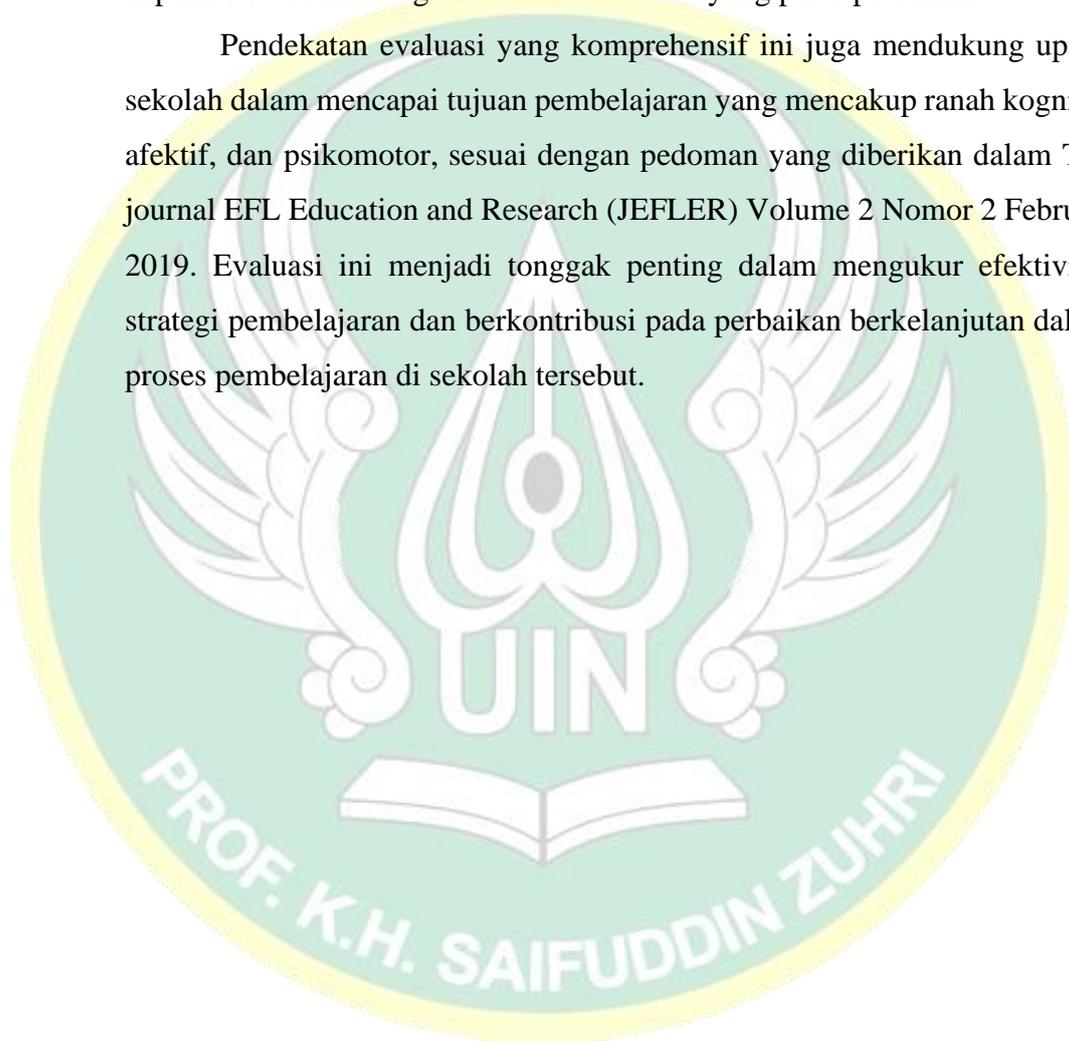
Aspek ketiga adalah aspek keterampilan. Guru mengevaluasi kemampuan keterampilan siswa dalam menggunakan bahasa Inggris secara aktif, termasuk kemampuan berbicara, mendengar, membaca, dan menulis terkait pembelajaran bahasa Inggris. Tes lisan dan tertulis juga digunakan untuk mengukur perkembangan keterampilan berbahasa Inggris siswa. Evaluasi ini membantu guru memahami seberapa jauh mana siswa mampu menggunakan bahasa Inggris dalam situasi sehari-hari serta dalam berbagai konteks komunikasi.

Penerapan strategi *cooperative learning model charades* (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri Kramat memberikan beberapa keuntungan yang signifikan. Metode ini dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang cocok dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan memberikan kemudahan kepada siswa dalam belajar bahasa Inggris. Pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan semangat dan keaktifan mereka dalam belajar.

Keunggulan dari model pembelajaran *charades* (tebak kata) adalah bahwa siswa tidak merasa bosan, tetapi justru lebih bersemangat dalam keikutsertaan pelajaran. Pembelajaran yang menyenangkan dengan model ini membuat siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep pembelajaran. Hal ini sangat relevan terutama bagi siswa sekolah dasar yang cenderung memiliki karakteristik suka bermain dan mudah bosan dalam belajar. Oleh sebab itu, guru mempunyai peran yang sangat penting dalam membuat suasana pembelajaran yang menarik, efektif, dan menyenangkan. Kelemahan dari model pembelajaran *charades* yang guru terapkan ialah tidak semua siswa dapat maju kedepan karena keterbatasan waktu.

Secara keseluruhan, evaluasi implementasi strategi pembelajaran cooperative learning model *charades* (tebak kata) di kelas IV SD Negeri Kramat mencerminkan pendekatan holistik yang memperhitungkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Dengan mengintegrasikan evaluasi ini, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih terperinci kepada siswa dan mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan.

Pendekatan evaluasi yang komprehensif ini juga mendukung upaya sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor, sesuai dengan pedoman yang diberikan dalam The journal EFL Education and Research (JEFLER) Volume 2 Nomor 2 Februari 2019. Evaluasi ini menjadi tonggak penting dalam mengukur efektivitas strategi pembelajaran dan berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti terkait Implementasi Strategi *Cooperative learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas dengan langkah teknik pengumpulan data dan analisis data, bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

Implementasi Strategi *Cooperative learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat dilaksanakan pada tahap pelaksanaan tepatnya pada kegiatan inti. Implementasi Strategi *Cooperative learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris mengalami modifikasi dari teori yang dikemukakan oleh Agus Suprijono. Walaupun mendapatkan modifikasi, kegiatan mekanisme pembelajaran terlaksana dengan lancar serta tujuan-tujuan pembelajaran tercapai.

Implementasi Strategi *Cooperative learning* dengan Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat yang telah diterapkan oleh guru mendapatkan memodifikasi dalam langkah-langkah model pembelajaran *Charades* (tebak kata) tersebut. langkah-langkah model pembelajaran *Charades* (tebak kata) yang dimodifikasi guru, sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi yang dipelajari selama kurang lebih 45 menit
2. Siswa dibagi menjadi 4 kelompok berdasarkan dengan barisan tempat duduk yang mana dalam setiap barisan terdapat 6 sampai 8 siswa, masing-masing kelompok memilih satu perwakilan kelompoknya untuk nantinya maju kedepan untuk menjawab pertanyaan yang ada di dahi dan anggota kelompoknya yang tidak maju kedepan serta kelompok lain yang belum maju kedepan memberikan petunjuk bisa berupa gerakan ataupun petunjuk-petunjuk lainnya.

3. Guru memberikan penjelasan tentang cara permainan, yaitu setiap kelompok menunjuk 1 perwakilannya untuk maju kedepan dan setiap kelompok diberikan waktu untuk menjawab selama 3 menit, jika siswa menjawab kurang dari 1 menit akan mendapatkan 3 point, kurang dari 2 menit akan mendapatkan 2 point dan tepat waktu akan mendapatkan 1 point dan jika siswa tidak bisa menjawab atau lebih dari 3 menit maka point nol, hasil akan langsung dihitung pada akhir permainan.
4. Kartu yang terbuat dari kertas asturo yang berukuran 10×10 cm sebanyak 11 kartu yang tertulis kosa kata bahasa Inggris pada materi alat transportasi, yaitu *bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship* dengan tulis tangan, dan guru juga mempersiapkan bando untuk tempat kartu yang memiliki ukuran panjang 35 cm dan lebar 5 cm, dimana bando tersebut dipasangkan di depan dahi dan dibuat tempat berbentuk persegi panjang dengan dilapisi mika dengan ukuran 13×12 cm,
5. Kelompok sendiri ataupun kelompok lain diperkenankan untuk memberikan petunjuk mengenai pertanyaan yang ada di depan dahi.
6. Jika jawaban tepat diperkenankan untuk duduk. Bila jawaban belum tepat dan masih ada waktu diperkenankan untuk menjawab hingga jawaban tepat dan waktu habis.

Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan model *Charades* (tebak kata) di kelas IV SD Negeri Kramat, siswa menjadi bersemangat serta aktif dalam pembelajaran bahasa Inggris namun tidak semua siswa dapat maju kedepan. Penggunaan media pembelajaran model *Charades* (tebak kata) disini menggunakan kartu yang terbuat dari kertas asturo dengan ukuran 10×10 cm yang tertulis kosa kata bahasa Inggris materi alat transportasi yaitu *bicycle, plane, truck, bus, pedicab, car, motorcycle, train, helicopter, boat, and ship* dengan tulisan tangan dan bando yang diletakkan di depan dahi dengan ukuran 35 cm dan lebar 5 cm serta tempat untuk meletakkan kartu berbentuk persegi panjang yang dilapisi mika dengan ukuran 13×12 cm.

B. Saran

Dalam rangka menumbuhkan kualitas proses pembelajaran di SD Negeri Kramat, pesan serta saran peneliti berikan kepada kepala sekolah, guru kelas dan siswa dalam proses pembelajaran khususnya mengenai implementasi strategi *cooperative learning* model *charades* (tebak kata) dalam bahasa Inggris di kelas 4 :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Kramat

Saran peneliti diberikan kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan dan menyempurnakan fasilitas, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran agar semua guru dapat memaksimalkan proses kegiatan pembelajarannya.

2. Guru Kelas IV SD Negeri Kramat

Peneliti menyarankan agar guru kelas IV dapat memakai cara yang lebih kreatif dalam penyampaian materi agar dapat menumbuhkan semangat siswa terkait pembelajaran, terutama jika model pembelajaran *charades* (tebak kata) digunakan. Misalnya, dalam pembelajaran siswa tidak hanya mendengarkan atau melihat buku, tetapi dapat juga menggunakan LCD Proyektor atau membuat media pembelajaran sendiri serta menambahkan permainan dalam proses pembelajaran, seperti ice breaking. Sehingga semangat dan keaktifan siswa dapat membuat siswa berantusias dalam pembelajaran.

3. Siswa kelas IV SD Negeri Kramat

- a. Perlu adanya peningkatan kerjasama dalam tim atau kelompok
- b. Penciptakan keadaan belajar yang kondusif serta nyaman.

C. Kata Penutup

Masyaallah Alhamdulillah, atas karunia Allah SWT yang sudah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi ini. Nikmat dan hidayah yang tak ada batas yang sudah Allah SWT berikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa peneliti ucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I yang telah memberikan kesabaran serta ilmunya dalam membimbing

peneliti dengan ikhlas. Peneliti paham bahwa masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, dikarenakan keterbatasan peneliti. Oleh sebab itu, peneliti berharap kritik dan saran perbaikan dari pembaca untuk penelitian kedepannya.

Terimakasih peneliti ucapkan kepada seluruh pihak yang ikut menyumbangkan pikiran, tenaga serta materi dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat terutama pada peneliti dan para pembaca.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual - Trianto Ibnu Badar Al-Tabany - Google Books*. Kencana, 2017.
- Angga, Cucu Suryana, and dkk. “Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar.” *Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5878. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/3149/pdf>.
- Aqib, Zainal Marta, and Rusdial. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Inovatif*. Bandung: Yrama Widya, 2013.
- Cesare Ardaya, Andini, Salsa Annisa Rahmadani, and Fitri Alfarisy. “Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 3, no. 1 (2022): 2159. <https://doi.org/10.36418/japendi.v3i1.481>.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hasriadi. *Strategi Pembelajaran*. Edited by Firman. Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022. [http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi Pembelajaran.pdf](http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf).
- Himami, Zuriatun Hasanah & Ahmad Shofiyul. “Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa.” *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 1 (2021): 2.
- Isjoni. *Cooperative Learning Meningkatkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Jannah, Siti Ruhilatul, and Nur Aisyah. “Strategi Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Siswa.” *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2021): 46. <https://doi.org/10.52166/talim.v4i1.2181>.

- Lie, Anita. *Cooperative Learning*. Jakarta: Grasindo, 2002.
- Margono, S. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Marjuki. *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Saintifik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Meliana, Devi, and dkk. "Penerapan Metode Permainan Tebak Kata dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Sukoharjo 04 Probolinggo." *Repository Universitas Jember*, 2014, 2. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/63114>.
- Nababan, Damayanti, Angun Krisneria Manullang, and Lastiur Monica Munthe. "Analisis Strategi Pembelajaran Discovery Learning dengan Strategi Pembelajaran Kooperatif." *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 2 (2023): 616–17.
- Nurlaila, Nurlaila. "Pengembangan Model Cooperative Learning untuk Pendidikan Tinggi." *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 22, no. 2 (2019): 216. <https://doi.org/10.24252/lp.2019v22n2i3>.
- Octavia, Shilphy A. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Pangabean, Suvriadi, Srie Faizah Lisnasari, Ika Puspitasari, Listari Basuki, Ahmad Fuadi, and Hamdan Firmansyah. "Sistem Student Center Learning dan Teacher Center Learning." In *Media Sains Indonesia*, 29. Bandung, 2021.
- Purwanto, Eko Sigit. *Strategi Pembelajaran*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2021.
- Rachhmadhani, Retha Fitria. "Pengaruh Permainan Charade dengan Media Gambar Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin pada Siswa Kelas X IPA 5 SMA NU 1 Gresik." *Jurnal Mandarin UNESA* 3 (2020): 4.
- Ramadhani, Yulia Rizki, Hani Subakti, and ddk. *Pengantar Strategi Pembelajaran*.

Edited by Abdul Karim and Janner Simarmata. Yayasan Kita Menulis, 2022.

Redaksi. "Kehadiran Kurikulum Merdeka Dukung Optimalisasi Pelajaran Bahasa Inggris Di SD." BBPBMP Jatim, 2023.
<https://bbpmpjatim.kemdikbud.go.id/site/detailpost/kehadiran-kurikulum-merdeka-dukung-optimalisasi-pelajaran-bahasa-inggris-di-sd>.

Ridwan, Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif." *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 94. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

Rusman. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Depok: Rajawali Pers, 2018.

Said, Alamsyah, and Andi Budimanjaya. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*. Jakarta: Kencana, 2015.

Sanjaya, Wina. "Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan." Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006.

Sholihatin, Etin, and Raharjo. *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sinaga, Damera. *Pembelajaran Strategy Cooperative Learning*. Jakarta Timur: Uki Press, 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2018.

———. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpresif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Suhartono, and Anik Indramawan. *Group Investigation (Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran)*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi AKsara, 2004.

- Suprijono, Agus. *Cooperative Learning "Teori dan Aplikasi PAIKEM."* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Sutikno, Sobry. *Strategi Pembelajaran.* Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2021. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ydMeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Strategi+Pembelajaran&ots=vMiA3YmFam&sig=OO7a1tcSYC7O7KzloZLa5IKO-6k&redir_esc=y#v=onepage&q=Strategi Pembelajaran&f=true.
- Suyanti, Eny. "Peningkatan Motivasi dan Aktivitas Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Tebak Kata pada Mata Pembelajaran IPS Kelas VII." *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15 (2018): 10.
- Syihabudin, Syahna Apriani, and Trisna Ratnasari. "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Belaindika (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 2, no. 1 (2020): 24. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v2i1.26>.
- Umar, Sidiq, and Moh.Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling.* Vol. 53, 2019.
- Wardoyo, Sigit Mangun. *Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Wasito, Hermawan. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995.
- Widyantari, Komang Novita, Made Putra, and I Wayan Wiarta. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Revie Horay Berbantuan Media Tebak Kata terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA." *Indonesian Journal Of Educational Research and Review* 2, no. 2 (2019): 221. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17630>.
- Wihartanti, Adisti Rizma. "Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar Pada Blended Learning." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 2 (2022): 368. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2130>.

Wulandari, Catur. "Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Metode Total Physical Response Melalui Charades Game untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada Siswa Kelas VI Di SDN Pendem 02 Batu." *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora* 2, no. 1 (2022): 264. <https://jurnal.widyahumaniora.org/index.php/jptwh/article/view/119/122>.

Wynarti, Indah Agustina. "Pengembangan Permainan Charades Sebagai Media Pembelajaran Materi Jenis-Jenis Bisnis Ritel Kelas XI Pemasaran Di SMK Negeri 2 Buduran." *Jurnal Pendidikan Tata Niaga* 06, no. 03 (2018): 64.

Yusuf, Muhammad. "Pendidikan Holistik Menurut Para Ahli." *Encephale*, 2013.

Zulmiati, Andi. "Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat Bahasa Arab Di Kelas VII MTS Annur Nusa." IAIM Sinjai, 2021. [http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/545/1/Pengaruh Model Pembelajaran Tebak Kata Terhadap Kemampuan Siswa dalam Menghafal Mufradat.pdf](http://repository.iaimsinjai.ac.id/id/eprint/545/1/Pengaruh%20Model%20Pembelajaran%20Tebak%20Kata%20Terhadap%20Kemampuan%20Siswa%20dalam%20Menghafal%20Mufradat.pdf).





LAMPPIRAN-LAMPPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMENTASI

Judul Skripsi : Implementasi Strategi *Cooperative Learning Model Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan/ Kualitatif Deskriptif

PEDOMAN OBSERVASI

Proses Implementasi Strategi *Cooperative Learning Model Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SD Negeri Kramat. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Charades* (Tebak Kata) sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan media pembelajaran
2. Guru menjelaskan materi selama 45 menit
3. Siswa diminta berpasangan
4. Kartu yang berukuran 10 x 10 cm diberikan kepada satu siswa untuk membacaknya, selanjutnya kartu yang berukuran 5 x 2 cm dipegang oleh siswa yang menjadi pasangannya dan tidak diperkenankan untuk dibaca kemudian diletakkan di dahi atau telinga.
5. Sementara kartu 10 x 10 cm yang dibawa siswa dibacakan kata-kata yang tertulis didalam sementara pasangannya menebak apa yang ada dalam kartu 10 x 10 cm. jawaban harus sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga.
6. Jika jawaban tepat siswa diperkenankan duduk. Bila belum sesuai pada waktu yang disediakan maka boleh diarahkan dengan kata-kata lain, tetapi jangan langsung diberi jawaban. Begitu juga kelompok-kelompok lainnya

PEDOMAN WAWANCARA

- A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kramat
 1. Apa saja visi, misi, dan tujuan SD Negeri Kramat?
 2. Kapan SD Negeri Kramat didirikan?

3. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah?
4. Bagaimana pendapat kepala sekolah terkait pembelajaran di SD N Kramat?
5. Apakah ada kebijakan untuk menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas?
6. Menurut ibu, bagaimana cara mengajar Ibu Kurniati,S.Pd?

B. Wawancara dengan Wali Kelas 4

1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum ibu menerapkan metode pembelajaran charades (tebak kata)?
2. Hal-hal apa saja yang perlu ibu lakukan dalam penerapan metode tersebut?
3. Seperti apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menerapkan metode pembelajaran charades (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa Inggris?
4. Kenapa dalam permainan ini dilakukan berkelompok tidak berpasangan?
5. Bagaimana respon siswa saat menggunakan metode charades (tebak kata)?
6. Apa tujuan ibu memilih model pembelajaran charades (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa inggris ini?
7. Apakah ada perbedaan ketika menerapkan metode charades (tebak kata) dengan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa inggris?
8. Bagaimana cara ibu memberikan penilaian dalam pembelajaran bahasa Inggris?
9. Faktor apa saja yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran bahasa inggris dengan metode charades (tebak kata)?
10. Apa saja yang menjadi hambatan selama proses pembelajaran berlangsung?
11. Apa yang ibu lakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut?

C. Wawancara dengan Siswa Kelas 4

1. Bagaimana pendapat ade belajar bahasa inggris dengan model pembelajaran charades (tebak kata) ?
2. Apakah kamu dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model pembelajaran charades (tebak kata)?
3. Bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas?
4. Apakah sudah lama guru menggunakan model pembelajaran seperti ini?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Gambaran umum SD Negeri Kramat : profil sekolah, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, denah sekolah, program sekolah,
2. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
3. Foto kegiatan wawancara dan kegiatan pembelajaran



Lampiran 2

HASIL WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri Kramat

Hari, Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023
Waktu : Pukul 08.00- 08.30 WIB
Tempat : SD Negeri 1 Karang Soka
Guru : Sujanti,S.Pd
Pertanyaan :

1. Apa saja visi, misi dan tujuan SD Negeri Kramat?

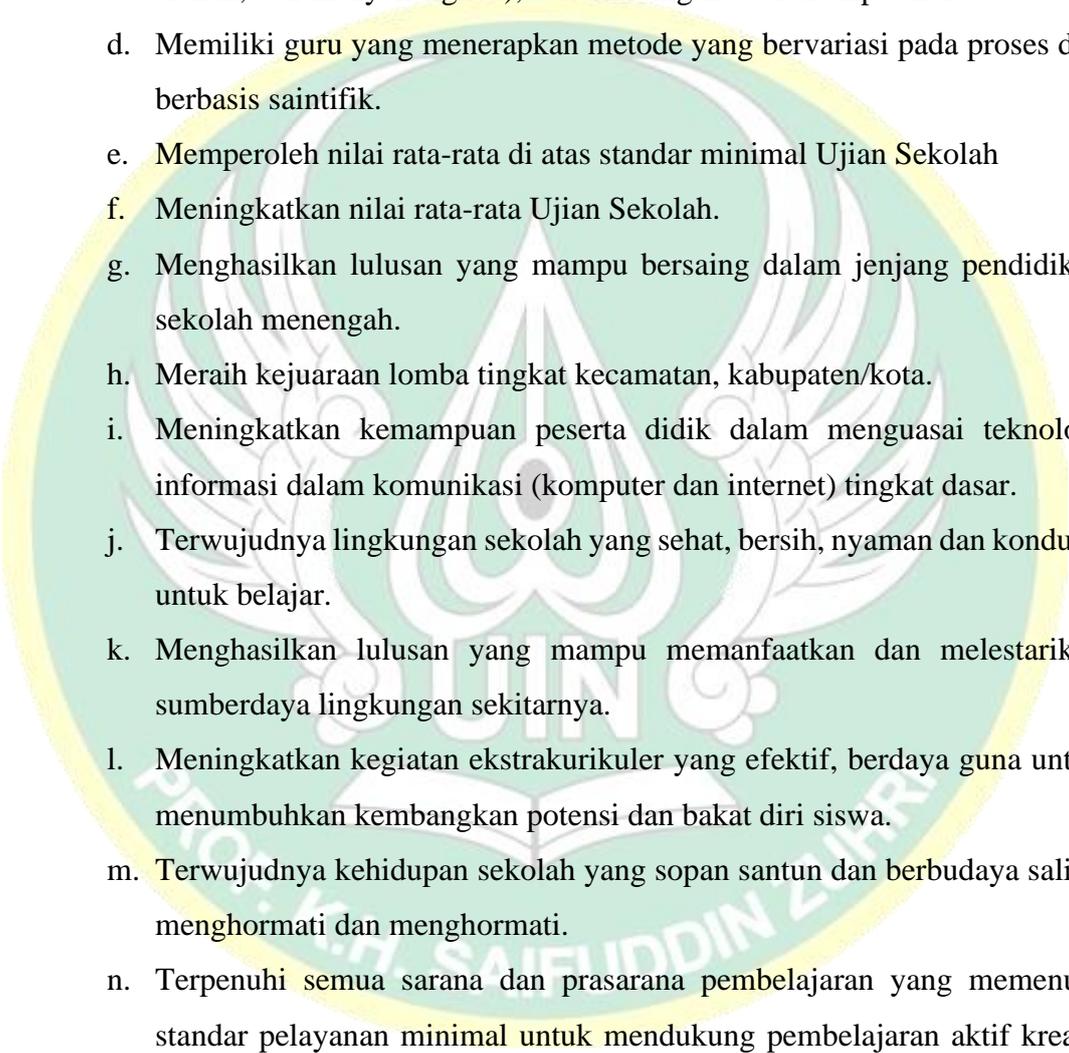
Visinya itu “Terbentuknya peserta didik yang berkarakter, bermartabat, berakhlak mulia, dan berbudaya dalam kehidupan bermasyarakat”

Misinya ada :

- a. Melaksanakan kegiatan sebagai dasar pemesanan Budi pekerti luhur serta iman dan taqwa terhadap Allah SWT
- b. Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif.
- c. Melaksanakan Pembelajaran berkarakter.
- d. Membina dan Menumbuhkan Nilai-Nilai Seni dan Budaya di Kalangan Siswa
- e. Membina dan Menumbuhkan Budaya disiplin berkarakter.
- f. Melatih/Menumbuhkan Semangat aktifitas dalam Mendesain Kerajinan Tangan.
- g. Mengembangkan Keterampilan Penggunaan Komputer Secara Intensif dan Berkesinambungan.
- i. Bebas buta baca tulis Al Qur'an.

Tujuan :

- a. Terlaksananya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam.

- 
- b. Terlaksananya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat / Ramadhan, retreat dan peringatan hari besar keagamaan.
 - c. Pembelajaran terwujudnya dengan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa antara lain CTL, paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), dan bimbingan basis kompetensi.
 - d. Memiliki guru yang menerapkan metode yang bervariasi pada proses dan berbasis saintifik.
 - e. Memperoleh nilai rata-rata di atas standar minimal Ujian Sekolah
 - f. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Sekolah.
 - g. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam jenjang pendidikan sekolah menengah.
 - h. Meraih kejuaraan lomba tingkat kecamatan, kabupaten/kota.
 - i. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai teknologi informasi dalam komunikasi (komputer dan internet) tingkat dasar.
 - j. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
 - k. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan dan melestarikan sumberdaya lingkungan sekitarnya.
 - l. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, berdaya guna untuk menumbuhkan kembangkan potensi dan bakat diri siswa.
 - m. Terwujudnya kehidupan sekolah yang sopan santun dan berbudaya saling menghormati dan menghormati.
 - n. Terpenuhi semua sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal untuk mendukung pembelajaran aktif kreatif serta berbasis lingkungan sekitar.
2. Kapan SD Negeri Kramat didirikan?
Untuk tanggal dan bulan kurang paham, tapi untuk tahun itu tahun 1963
 3. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah?

Kurikulum yang digunakan sekolah kita pakai 2 kurikulum, yaitu kurikulum 2013 untuk anak kelas 2,3,5, dan 6 sedangkan kurikulum merdeka baru diterapkan di kelas 1 dan 4 untuk kurikulum merdeka ini kita masih proses, tahun ajaran 2023/2024 nantinya kelas 2 dan kelas 5. Kurikulum merdeka yang kita ambil adalah kurikulum berubah mandiri

4. Bagaimana pendapat kepala sekolah terkait pembelajaran di SD N Kramat?
Sudah sesuai dengan kurikulum yang ada, saya juga sering masuk ataupun hanya melihat dari jendela saja untuk pembelajaran guru sudah mulai berkreasi dalam model pembelajaran yang membuat anak-anak juga antusias, aktif dan semangat-semangat
5. Apakah ada kebijakan untuk menggunakan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran di kelas?
Tidak ada, saya serahkan semuanya kepada guru kelas karena guru kelas yang akan mengajar pasti tau metode dan strategi pembelajaran apa yang sesuai dengan anak tapi saya juga menyarankan kepada guru kelas untuk menggunakan metode pembelajaran yang dapat anak merasa senang, paham dengan materi yang diajarkan dan tertarik. Kalau anak sudah tertarik otomatis anak akan senang, semangat dalam belajar
6. Apakah ada pembiasaan khusus yang dilakukan di sekolah?
Tentu ada mba, setiap rabu kita ada senam, hari jum'at kita ada tausiyah terus setiap pagi sebelum masuk kelas siswa melakukan pembiasaan bersalaman dengan guru, sebelum pembelajaran dimulai juga ada pembiasaan literasi.
7. Menurut ibu, bagaimana cara mengajar Ibu Kurniati,S.Pd?
Cara mengajar bu kurni, kadang menggunakan metode pembelajaran konvensional kadang juga metode-metode pembelajaran yang membuat anak itu aktif tapi ini juga disesuaikan dengan materi dan pembelajaran yang diajarkan hari itu. Saya pernah mendengar dari siswa kalau beliau mengajar bagus, sabar dan sering memberikan reward kepada anak.

B. Wawancara dengan Wali Kelas 4 SD Negeri Kramat

Hari, Tanggal : **Senin, 22 Mei 2023**

Waktu : **Pukul 09.15-09.45 WIB**

Tempat : **SD Negeri Kramat**

Guru : **Dwi Kurniati,S.Pd**

Daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut :

1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum ibu menerapkan metode pembelajaran charades (tebak kata)?

Persiapan yang dilakukan pertama adalah pembuatan RPP yang mengacu pada silabus lalu melihat materi apa yang akan diajarkan untuk hari itu serta tujuan pembelajaran apa yang siswa harus capai, selanjutnya kosa katanya apa saja yang siswa harus hafalkan pada materi tersebut, selanjutnya pembuat media pembelajaran, pembuatan media pembelajaran ini menggunakan kertas asturo yang dipotong dengan ukuran 10×10 cm dan jumlahnya di sesuaikan dengan kosa kata materi hari itu mba dan persiapan untuk media pembelajaran ini biasanya dilakukan satu hari sebelum pembelajaran

2. hal-hal apa saja yang perlu ibu lakukan dalam penerapan metode tersebut?
media pembelajarannya mba, saya menggunakan kertas asturo untuk kartu yang tertulis kosa kata itu saya pakai ukuran 10×10 cm yang nantinya akan ditaruh di depan dahi, kalau tepat untuk menaruhnya saya buat seperti bando gini mba yang ukurannya panjangnya 35 cm dan lebarnya 5 cm dan tempat ini berbentuk persegi panjang dengan ukuran 13×12 cm untuk tempat menaruh kartu biar tidak jatuh, ini juga bagian depan saya kasih mika
3. Seperti apa langkah-langkah yang ibu lakukan dalam menerapkan metode pembelajaran charades (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa inggris?

Pertama menjelaskan materi setelah penjelasan selesai mengkondisikan anak terlebih dahulu, selanjutnya memberikan peraturan dalam permainannya dan tata cara permainannya, memberikan 1-2 contoh agar siswa itu lebih paham

dan mengerti dalam permainannya, membentuk siswa menjadi 4 kelompok, tahap pelaksanaan permainan itu satu orang dari kelompoknya maju ke depan lalu teman dari kelompoknya dan kelompok lain memberikan petunjuk bisa menggunakan gerakan ataupun petunjuk lain, hal ini bertujuan agar semua siswa itu ikut terlibat aktif bukan hanya berkelompok saja dan jika dilakukan berkelompok saja pasti ada siswa yang dari kelompok lain bermain. permainan ini dilakukan dengan waktu \pm 3 menit, jika siswa yang maju dapat menjawab dengan waktu yang tepat bahkan kurang dari waktunya maka kelompok tersebut mendapatkan poin dengan ketentuan yang sudah dibicarakan di awal begitu juga kelompok-kelompok lainnya, untuk siswa yang maju itu bergantian untuk poin kurang dari 1 menit mendapatkan 3 point; kurang dari 2 menit mendapatkan 2 point; tepat waktu mendapatkan 1 point; tidak bisa menjawab/ lebih dari 3 menit 0, setelah selesai permainan penghitungan point.

4. Kenapa dalam permainan ini dilakukan berkelompok tidak berpasangan?

Jika dilakukan secara berpasangan akan membutuhkan waktu yang cukup lama dan semua siswa juga ingin maju kedepan untuk memperoleh nilai tambahan mba, oleh karena itu saya membuat kelompok untuk menyingkat waktu. Untuk pembagian kelompok saya bermacam-macam mba, kadang-kadang dengan nomor urut 1-4 atau silang, posisi tempat duduk dan juga mencampurkan siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda

5. Bagaimana respon siswa saat menggunakan metode charades (tebak kata)?

Responnya bagus sih, anak-anak juga pada suka, semangat dan antusias

6. Apa tujuan ibu memilih model pembelajaran charades (tebak kata) dalam pembelajaran bahasa inggris ini?

Model pembelajaran ini bertujuan untuk membuat siswa lebih mudah mengingat kosa kata bahasa Inggris dan siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Inggris dan juga sebagai selingan siswa bermain sambil belajar

7. Apakah ada perbedaan ketika menerapkan metode charades (tebak kata) dengan metode konvensional dalam pembelajaran bahasa Inggris?

Jelas ada, jika menerapkan metode ini anaknya itu lebih bersemangat dari pada metode konvensional yang biasanya siswa itu sering sekali ketika diajar cerita sendiri, main sendiri kalau dengan metode ini anak bisa belajar sambil bermain

8. Bagaimana cara ibu memberikan penilaian dalam pembelajaran bahasa Inggris?

penilaian tetap mengarah ke 3 aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, bentuknya Tes tertulis dan tes lisan. Untuk tes tertulis diambil dari pekerjaan siswa yaitu lembar kerja dan untuk tes lisan biasanya diambil dari setoran hafalan ataupun permainan tebak kata yang dilakukan berkelompok

9. Faktor apa saja yang mendukung berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Inggris dengan metode charades (tebak kata)?

Banyak contohnya, seperti kemampuan siswa tersebut, sarana yang ada, peraturan yang dibuat, lingkungan, dan orang tua.

10. Apa saja yang menjadi hambatan selama proses pembelajaran berlangsung?

Hambatannya itu seperti aturan dan kedisiplinan biasanya siswa itu sering sekali melanggar contohnya siswa itu masih suka main sendiri kalau diterangkan, tidak mau mendengarkan; sarana; lingkungan; kemampuan siswa, ini biasanya beberapa siswa jika dijelaskan harus berkali-kali, ada yang bisa mengikuti dengan baik ada juga yang belum bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

11. Apa yang ibu lakukan dalam mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut?

Sarana yang tidak ada biasanya saya membuat model/medianya agar siswa tetap bisa belajar walaupun sarana tidak memadai, biasanya dalam pembelajaran siswa saya beri semangat dengan memberikan motivasi ataupun memberikan reward ini tidak harus berupa material.

C. Wawancara dengan Siswa Kelas 4 SD Negeri Kramat

Hari,Tanggal : **Senin, 22 Mei 2023**

Waktu : **09.45-10.15 WIB**

Tempat : **SD Negeri Kramat**

Data Siswa :

1) **Nama** : **Alifa Riski Anggreani**

Jenis kelamin : **Perempuan**

Umur : **10 Tahun**

2) **Nama** : **Kanaya Dewi Aprilia**

Jenis kelamin : **Perempuan**

Umur : **10 Tahun**

Daftar pertanyaan wawancara sebagai berikut :

1. Bagaimana pendapat ade belajar bahasa Inggris dengan model pembelajaran charades (tebak kata)?

Enak, permainannya mengasikkan jadi engga bosen kalau belajar engga ada permainannya bosen, sering ngantukin (alifa)

Asik, lebih menyukai model pembelajaran seperti ini lebih menyenangkan

2. Apakah kamu dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan model charades (tebak kata)?

Iya lebih mudah (alifa)

Iya, lebih paham dengan model seperti tadi (kanaya)

3. Bagaimana cara mengajar guru dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas?

Bagus ,asik, ibu kalau ngajar juga mudengin, sabar, kalau ada yang main Cuma ditegur, ibu juga lemah lembut biasanya kita juga di kasih hadiah kaya permain ataupun jajanan yang lain.

4. Apakah sudah lama guru menggunakan model pembelajaran seperti ini?

Sudah mba, sejak awal pembelajaran sudah menggunakan permainan seperti tadi mba.

Lampiran 3

HASIL OBSERVASI DI KELAS 4 SD NEGERI KRAMAT

A. Tabel hasil observasi

| No | Hari,Tanggal | Kegiatan |
|----|-----------------------|--|
| 1 | Rabu, 12 Oktober 2022 | Silaturahmi ke SD Negeri Kramat untuk meminta izin penelitian skripsi (observasi pendahuluan) dengan kepala sekolah |
| 2 | Jum'at 19 Mei 2023 | Wawancara dengan kepala sekolah mengenai gambaran umum SD Negeri Kramat dan mengenai bagaimana guru kelas IV mengajar |
| 2 | Senin, 22 Mei 2023 | <ol style="list-style-type: none">Pengambilan data berupa observasi “implementasi strategi cooperative learning model pembelajaran charades (tebak kata) dalam bahasa Inggris” dengan materi pembelajaran “how do you go to school”Wawancara dengan siswa kelas IV mengenai pembelajaran model charades (tebak kata) dalam bahasa inggrisWawancara dengan guru kelas IV mengenai model pembelajaran charades (tebak kata) dalam bahasa Inggris |
| 3 | Selasa, 23 Mei 2023 | Pengambilan dokumen berupa Visi,Misi dan tujuan sekolah, Profil Sekolah, program sekolah, data siswa data guru, dan sarana dan prasarana. |

B. Hasil Observasi Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas VI SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

| No | Aktivitas model pembelajaran | Kesesuaian | |
|----|--|------------|--------------|
| | | Sesuai | Tidak sesuai |
| 1. | Guru mempersiapkan media pembelajaran | √ | |
| 2. | Guru menjelaskan materi selama 45 menit | √ | |
| 3. | Siswa diminta untuk berpasangan | | √ |
| 4. | Kartu yang berukuran 10 x 10 cm diberikan kepada satu siswa untuk membacanya,. | √ | |
| 5. | selanjutnya kartu yang berukuran 5 x 2 cm dipegang oleh siswa yang menjadi pasangannya dan tidak diperkenankan untuk dibaca kemudian diletakkan di dahi atau telinga | | √ |
| 6. | Sementara kartu 10 x 10 cm yang dibawa siswa dibacakan kata-kata yang tertulis didalam sementara pasangannya menebak apa yang ada dalam kartu 10 x 10 cm. jawaban harus sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan di dahi atau telinga. | | √ |
| 7. | Jika jawaban tepat siswa diperkenankan duduk. Bila belum sesuai pada waktu yang disediakan maka boleh diarahkan dengan kata-kata lain, tetapi jangan langsung diberi jawaban. Begitu juga kelompok-kelompok lainnya | √ | |

Lampiran 4

HASIL DOKUMENTASI



1. Wawancara dengan Ibu Sujanti,S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri Kramat



2. Wawancara dengan Ibu Kurniati,S.Pdati,S.Pd., selaku Wali Kelas IV SDN Kramat



3. Wawancara dengan Alifa Riski Anggreani dan Kanaya Dewi Aprilia, selaku Siswa Kelas IV SD Negeri Kramat



4. Proses Penggunaan Model Pembelajaran Charades (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris

Lampiran 5

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 BAHASA INGGRIS SDN KRAMAT KELAS 4

| INFORMASI UMUM | |
|---|--------------------------------|
| A. IDENTITAS MODUL | |
| Penyusun | : Dwi Kurniati,S.Pd |
| Instansi | : SD Negeri Kramat |
| Tahun Penyusunan | : Tahun 2022 |
| Jenjang Sekolah | : SD |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Inggris |
| Fase / Kelas | : B / 4 |
| Semester | : 2 (Genap) |
| Unit / Tema | : 11. How do you go to school? |
| Alokasi Waktu | : (2 X 35 Menit) |
| B. KOMPETENSI AWAL | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Anak mampu mengidentifikasi jenis kendaraan. ❖ Anak mampu membuat kalimat sederhana tentang kendaraan. | |
| C. PROFIL PELAJAR PANCASILA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Gotong Royong ❖ Kreatif | |
| D. SARANA DAN PRASARANA | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 <i>My Next Words Grade 4 Student's Book For Elementary School</i>, Penulis : EYLC Team dan Internet), Lembar kerja peserta didik ❖ Peralatan Pembelajaran : Laptop, Alat Bantu Audio (Speaker), Proyektor, PapanTulis, Dan Alat Tulis, Seperti Spidol Atau Kapur Tulis, media pembelajaran charades | |
| E. TARGET PESERTA DIDIK | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin | |
| F. JUMLAH PESERTA DIDIK | |
| ❖ 26 Siswa (laki-laki 8 dan Perempuan 17) | |
| G. MODEL PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Cooperative Learning ❖ Charades (tebak kata) | |
| KOMPONEN INTI | |
| A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN | |
| <ul style="list-style-type: none"> ❖ Capaian Pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> Membaca – Memirsa Siswa memahami kata-kata yang sering digunakan sehari-hari dengan bantuan gambar/ilustrasi. Mereka membaca dan memberikan respon terhadap teks pendek sederhana dan familiar dalam bentuk tulisan atau digital, termasuk teks visual, multimodal atau interaktif. Menulis - Mempresentasikan Siswa mengomunikasikan ide dan pengalamannya melalui gambar dan salinan tulisan. Dengan bantuan guru, mereka menghasilkan teks deskripsi dan prosedur sederhana menggunakan kata/frasa sederhana dan gambar. Mereka menulis kosakata sederhana yang berkaitan dengan lingkungan kelas dan rumah dalam Bahasa Inggris menggunakan ejaan yang diciptakan sendiri oleh anak. ❖ Tujuan Pembelajaran: Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis kendaraan. Siswa mampu membuat kalimat sederhana tentang kendaraan | |

| | | |
|--|---|----------------------|
| <p>Siswa mampu mengidentifikasi jenis kendaraan. Siswa mampu membuat kalimat sederhana tentang kendaraan</p> | | |
| <p>C. PERTANYAAN PEMANTIK</p> | | |
| <p>❖ How do you go to school?</p> | | |
| <p>D. KEGIATAN PEMBELAJARAN</p> | | |
| TAHAP PEMBELAJARAN | KEGIATAN GURU | ALOKASI WAKTU |
| <p>A. Kegiatan Pendahuluan</p> | | |
| Persiapan/orientasi | <p>Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa kesiapan peserta didik. • Guru meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa sebelum memulai pembelajaran • Guru menanyakan kehadiran peserta didik | 5 Menit |
| Apersepsi & Motivasi | <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu • Guru menanyakan materi sebelumnya • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran | 5 Menit |
| <p>B. Kegiatan Inti</p> | | |
| | <p>Look and Say</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar alat transportasi pada halaman 120-121. Contoh instruksi guru: "Look at the picture then repeat after me" 2. Guru membimbing peserta didik melafalkan nama alat transportasi sesuai gambar. "It is a bike". "It is a pedicab". Dan seterusnya. 3. Peserta didik diminta mengulang nama-nama alat transportasi sesuai pada gambar yang ada di buku peserta didik halaman 120-121. 4. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab tentang alat transportasi dengan menunjukkan gambar. Contoh pertanyaan guru pada peserta didik: : Guru : "What is it?" Peserta didik : "It is a bus". Guru : "Is it a bus?" (sambil menunjukkan gambar). Peserta didik : "Yes/No it is not". <p>Look and Write</p> | 50 Menit |

| | |
|--|--|
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyebutkan kegiatan peserta didik selanjutnya yaitu menyebutkan macam-macam kendaraan yang biasa digunakan. 2. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk menulis nama- nama alat transportasi pada buku peserta didik halaman 122 sesuai dengan gambar. Contoh instruksi guru: <i>"Ok students, open your book page 122".</i> <i>"Look at the picture and write the name of transportation".</i> 3. Peserta didik menuliskan nama-nama alat transportasi pada buku peserta didik halaman 122 sesuai gambar. <p>Look and Match</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik mengamati gambar pada hlamen 123. Contoh instruksi guru: <i>"Let's do the exercise, look at the pictures and read thr sentences".</i> <i>"Match the picture with the sentences".</i> 2. Peserta didik mengamati gambar dan memilih kalimat yang sesuai dengan gambar dengan cara menuliskan huruf pada kolom yang tersedia. <p>Game</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan yang berkenaan dengan alat-alat transportasi 2. Lalu guru meminta untuk siswa berkelompok menjadi 4 dan menjelaskan cara dan peraturan permainan 3. Guru meminta salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk maju kedepan. 4. Siswa yang maju kedepan adalah siswa yang nantinya akan menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas sedangkan teman kelompok siswa yang tidak maju kedepan meberikan gerakan badan sesuai dengan tulisan yang ditempelkan didahi. 5. Siswa diberi kesempatan untuk menjawab tulisan yang ada di dahi selama 3 menit dan siswa yang perwakilan bisa menjawab maka |
|--|--|

| | | |
|--|---|--|
| | <p>akan mendapatkan bintang/ point tambahan. Begitu juga kelompok yang lainnya.</p> <p>Let's Do Survey</p> <p>1. Pada kegiatan ini, peserta didik akan melakukan survey dengan bertanya pada teman tentang alat transportasi yang digunakan saat pergi ke sekolah.</p> <p>Guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab dengan peserta didik tentang alat transportasi yang mereka gunakan untuk pergi ke sekolah dengan memberikan contoh terlebih dahulu.</p> <p>Contoh pertanyaan guru kepada peserta didik:</p> <p>Guru: <i>"Made, how do you go to school?"</i></p> <p>Made: <i>"by bike mom"</i></p> <p>Guru: <i>"Made goes to school by bike"</i></p> <p>2. Guru memberikan instruksi pada peserta didik untuk melakukan survey dengan bertanya pada 5 temannya tentang alat transportasi yang digunakan saat pergi ke sekolah dan menuliskan hasilnya pada tabel yang tersedia pada buku peserta didik halaman 125.</p> | |
|--|---|--|

| C. Kegiatan Penutup | | |
|------------------------------------|--|----------|
| Evaluasi dan rencana tindak lanjut | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak peserta didik mengulang kembali kata-kata yang sudah dipelajari pada unit 11 dengan cara diucapkan bersama-sama.. 2. Siswa yang mendapat giliran memimpin doa untuk menutup proses pembelajaran. 3. Siswa mengucapkan salam dan terima kasih, kemudian bersama dengan guru saling mengucapkan selamat berpisah. | 10 Menit |

| E. REFLEKSI | |
|--|--|
| <p>Refleksi Guru</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada unit ini? 2. Apakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada unit ini? 3. Bagaimana pencapaian Keberhasilan dalam pembelajaran unit ini? 4. Apa poin penting yang menjadi catatan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada unit ini? 5. Satu kata atau kalimat yang menggambarkan pencapaian pembelajaran pada unit ini? <p>Refleksi Peserta Didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan hal hal yang ingin mereka lakukan setelah mempelajari pada unit ini. 2. Menyebutkan bagian kegiatan yang sangat mereka sukai pada unit ini. <p>Kunci jawaban</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Look and write (bike, pedicab, car, ship, fery, bus, plane, truck, helicopter, train). | |

2. Look and match(B, C, E, A,F,D).

F. ASESMEN / PENILAIAN

Rubrik Penilaian

Nama :

Kelas :

| | Aspek Penilaian | Rentang | | |
|---|-----------------|---------|-----|-----|
| | | 1-5 | 1-5 | 1-5 |
| 1 | Fluency | | | |
| 2 | Vocabulary | | | |
| 3 | Grammatikal | | | |
| 4 | Pronunciation | | | |
| 5 | Intonation | | | |

Fluency (Kelonggaran)

5 = Sangat lancar

4 = lancar

3 = cukup lancar

2 = kurang lancar

1 = tidak lancar

Kosakata (Vocabulary)

5 = hampir sempurna

4 = ada kesalahan

3 = ada kesalahan dan mengganggu makna

2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna

1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

Pengucapan(pronunciation)

5 = hampir sempurna

4 = ada kesalahan tetapi tidak mengganggu makna

3 = ada beberapa kesalahan dan menggangg makna

2 = banyak kesalahan sehingga sulit untukdipahami

1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulitdipahami

Intonasi (intonasi)

5 = hampir sempurna

4 = ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna

3 = ada beberapa kesalahan dan mengganggumakna

2 = banyak kesalahan dan mengganggu makna

1 = terlalu banyak kesalahan sehingga sulit dipahami

Grammar

5 = tidak ada kesalahan

4 = terkadang salah tapi tidak mempengaruhi makna

3 = sering membuat kesalahan dan mempengaruhi makna

2 = banyak kesalahan tata bahasa

1 = kesalahan yang begitu parah

Mengetahui,
Kepala SDN Kramat



Sujanti,S.Pd
NIP. 19671129199301002

Kramat, Juli 2022

Guru Kelas IV



Dwi Kurniati,S.Pd
NIP.



LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

 Look and Say


It is a bike.


It is a pedicab.


That is a boat.


That is a ship.


That is a truck.


That is a bus.



It is a **motorcycle**.



That is a **car**.



That is a **plane**.



It is a **helicopter**.



That is a **train**.



Look and Write

1



Bike

2



3



4



5



6



7



8



9



10

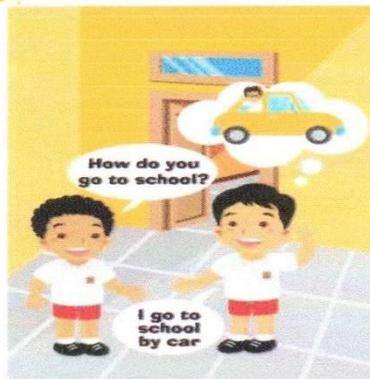


Look and Match

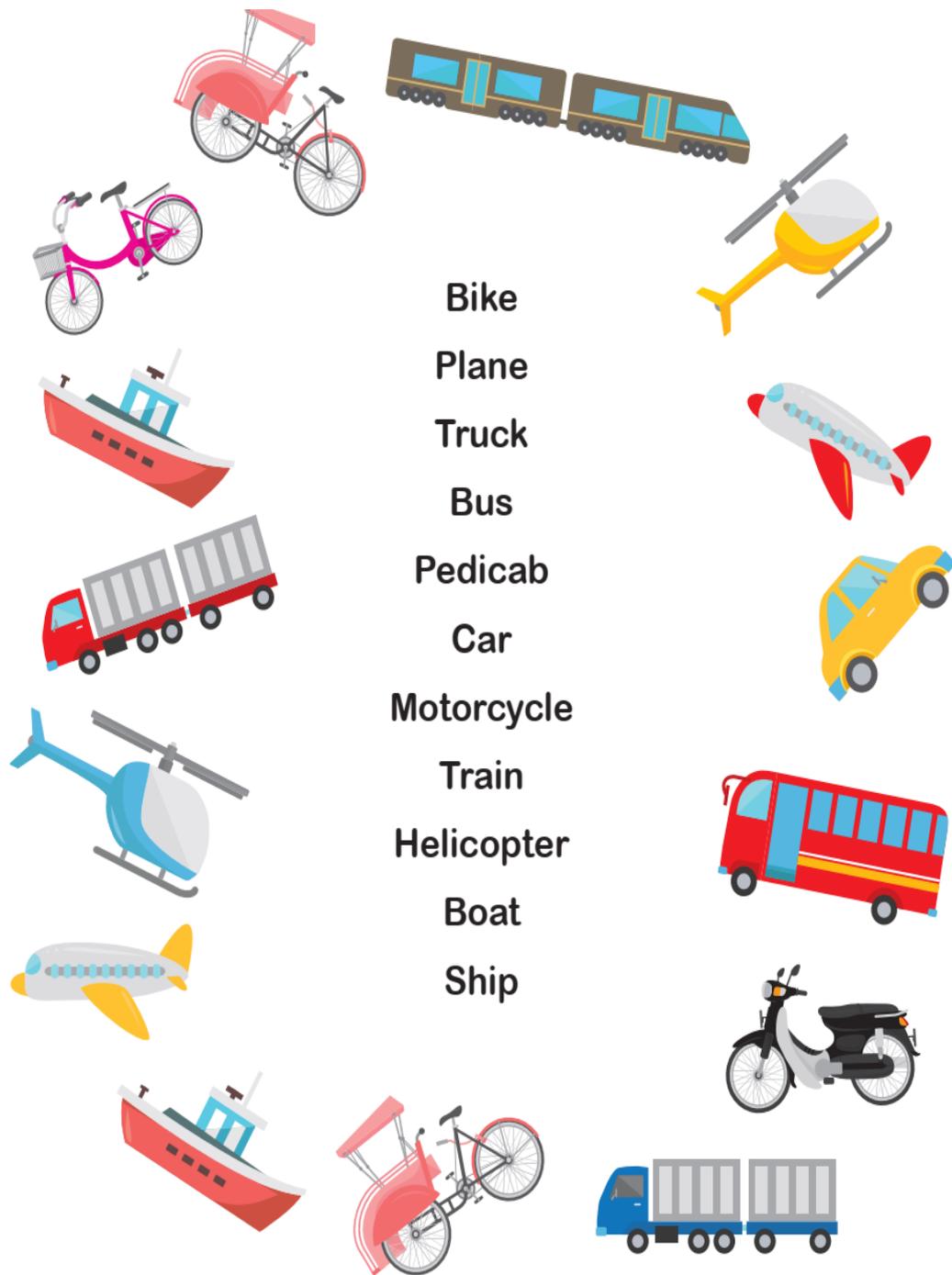


- A. Mother goes to the market on foot.
- B. Made rides a bike around the Townsquare.
- C. Mr. Udin goes to work by motorcycle.
- D. Mrs. Maria goes to the Supermarket by car.
- E. Mr. Surya goes to Jakarta by plane.
- F. Aisyah goes to school by pedicab.

Let's do Survey



| No | Name | Vehicle | Sentence |
|----|------|---------|----------------------------|
| 1 | Made | Car | Made goes to school by car |
| 2 | | | |
| 3 | | | |
| 4 | | | |
| 5 | | | |
| 6 | | | |



Bike

Plane

Truck

Bus

Pedicab

Car

Motorcycle

Train

Helicopter

Boat

Ship

Lampiran 6

GAMBAR UMUM SD NEGERI KRAMAT

1. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SD NEGERI KRAMAT
- b. Nomor Identitas Sekolah : 678
- c. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20302027
- d. Nomor Statistik Sekolah : 101030221020
- e. Alamat Sekolah
 - 1) Jalan : Jalan Balai Desa No.1 Kramat
 - 2) Kelurahan/Desa : Kramat
 - 3) Kecamatan : Kembaran
 - 4) Kabupaten : Banyumas
 - 5) No Telepon : -
 - 6) Kode Pos : 53182
- f. Tahun Beroperasi : 1963
- g. Status Tanah : Milik
- h. Luas Tanah yang Tersedia : 2152 m²
- i. Luas Bangunan : 754 m²



2. Visi Misi dan Tujuan

Tujuan Pendidikan Nasional

Tujuan Pendidikan Nasional adalah berkembangnya peserta didik agar menjadi manusia yang: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

a. Visi :

Dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional berdasarkan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2013 BAB II pasal 3 adalah berkembangngnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri , dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan Dasar meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

1) Visi Berkarakter dan Berakhlak Mulia serta Berbudaya

Dengan memperhatikan keadaan sekolah yang berada di pinggiran dari Indikator:

Visi dijabarkan indikator sebagai berikut.

| Visi | Indikator |
|-------------|--|
| Berkarakter | a) Memiliki sifat dan kepribadian yang baik. b) Tidak mementingkan diri sendiri. c) Hidup penuh kesederhanaan d) Bertanggungjawab terhadap setiap masalah yang diberikan. e) Hidup saling bergotong royong. f) Hidup saling menghormati antar sesama. |

| Visi | Indikator |
|-------------|--|
| Berakhlak | g) Tidak sombong. |
| Mulia | h) Berperilaku sesuai norma-norma yang berlaku di masyarakat. i) Menjunjung tinggi norma-norma agama j) Suka memberikan tumpangan / bantuan kepada setiap orang yang sedang membutuhkan pertolongan. |
| Berbudaya | a) Berbicara dengan baik dan benar menurut kaidah bahasa b) Mengenakan pakaian sesuai dengan aturan sekolah c) Mewujudkan Akhlak kepada Allah, antara lain: tauhid, syukur, tawakal, mahabbah; d) Mewujudkan akhlak pada manusia, antara lain: kreatif, dinamis, sabar, iffah, jujur, tawadhu; e) Mewujudkan akhlak terhadap orang tua, antara lain: berbakti, mendoakannya, dll .; f) Mewujudkan contoh sesama sesama masyarakat, antara lain: ukhuwah, dermawan, pemaaf, tasamuh; g) Mewujudkan dengan alam, antara lain: merenungkan, memanfaatkan dan menjaga lingkungan dengan sebaik-baiknya |

2) Misi

Untuk mewujudkan visi sekolah tersebut, diperlukan suatu misi berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas Misi SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran yang disusun berdasarkan visi di atas, antara lain:

| VISI | MISI |
|---|--|
| Berkarakter dan Bermartabat dan Berakhlak Mulia | a) Melaksanakan kegiatan sebagai dasar pemesanan Budi pekerti luhur serta iman dan taqwa terhadap Allah SWT b) Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif. |

VISI

MISI

- c) Melaksanakan Pembelajaran berkarakter.
- d) Membina dan Menumbuhkan Nilai-Nilai Seni dan Budaya di Kalangan Siswa
- e) Membina dan Menumbuhkan Budaya disiplin berkarakter.
- f) Melatih / Menumbuhkan Semangat aktifitas dalam Mendesain Kerajinan Tangan.
- g) Mengembangkan Keterampilan Penggunaan Komputer Secara Intensif dan Berkesinambungan.
- h) Bebas buta baca tulis Al Qur'an.

3) Tujuan Pendidikan di SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

- a) Terlaksananya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam
- b) Terlaksananya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat / Ramadhan, retreat dan peringatan hari besar keagamaan.
- c) Pembelajaran terwujudnya dengan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa antara lain CTL, paikem dan bimbingan basis kompetensi.
- d) Memiliki guru yang menerapkan metode latihan yang bervariasi pada proses pembelajaran.berbasis saintifik.
- e) Memperoleh nilai rata-rata di atas standar minimal Ujian Sekolah
- f) Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Sekolah.
- g) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam jenjang pendidikan sekolah unggulan selanjutnya.

- h) Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai teknologi informasi dalam komunikasi (komputer dan internet).
- i) Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
- j) Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan dan melestarikan sumberdaya lingkungan sekitarnya.
- k) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler yang efektif, efisien berdaya guna untuk menumbuhkan kembangkan potensi dan bakat diri siswa.
- l) Terwujudnya kehidupan sekolah yang sopan santun dan berbudaya saling menghormati dan menghormati.
- m) Terpenuhi semua sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal untuk mendukung pembelajaran aktif kreatif serta berbasis lingkungan dan kewirausahaan.
- n) Menghasilkan perangkat yang valid dan andal sesuai dengan acuan BNSP dan kurikulum 2013.

Visi Sekolah :

Terbentuknya peserta didik yang berkarakter, bermartabat dan berakhlak mulia

Dengan Indikator:

1. Memiliki tenaga pengajar yang kompeten, beriman dan bertaqwa profesional kepada Allah SWT.
2. Tersedianya Sarana dan prasarana yang ideal khususnya TIK.
3. Perolehan Nilai Ujian Sekolah dengan rerata untuk seluruh mata pelajaran
4. Unggul dalam disiplin.
5. Unggul dalam Kegiatan Pembinaan Keagamaan Islam.
6. Unggul dalam Kerajinan Tangan dan Teknologi Dasar.

7. Jumlah masyarakat yang bersekolah di SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran stabil pada kisaran 6 rombongan belajar atau jumlah siswa 150 siswa pada tahun pelajaran 2021-2022.

Misi Sekolah:

1. Mewujudkan kondisi tempat belajar yang kondusif.
2. Melaksanakan Pembelajaran berkarakter.
3. Membina dan Menumbuhkan Nilai-Nilai Seni dan Budaya di Kalangan Siswa.
4. Membina dan Menumbuhkan Budaya disiplin berkarakter.
5. Melatih/Menumbuhkan Semangat Beraktifitas dalam Mendesain Kerajinan Tangan.
6. Mengakomodasi keberagaman kecerdasan, sosial dan ekonomi peserta didik.
7. Memfasilitasi dan mengembangkan peningkatan kompetensi dan profesi guru berlandaskan iman dan taqwa terhadap Allah SWT.
8. Bebas buta baca tulis Al Qur'an.

Tujuan Pendidikan di SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran

Tujuan tersebut secara bertahap akan dimonitoring, dievaluasi, dan dikendalikan setiap kurun waktu 1 (satu) tahun sebagai berikut:

1. Terlaksananya program tadarus Al-Quran oleh siswa yang beragama Islam.
2. Terlaksananya program berbagai kegiatan keagamaan seperti: Bimbingan baca tulis Al-Quran, Pesantren Kilat / Ramadhan, retreat dan peringatan hari besar keagamaan.
3. Pembelajaran terwujudnya dengan pendekatan pembelajaran yang terpusat pada siswa antara lain CTL, paikem (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan), dan bimbingan basis kompetensi.
4. Memiliki guru yang menerapkan metode yang bervariasi pada proses dan berbasis saintifik.
5. Memperoleh nilai rata-rata di atas standar minimal Ujian Sekolah

6. Meningkatkan nilai rata-rata Ujian Sekolah.
7. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam jenjang pendidikan sekolah menengah.
8. Meraih kejuaraan lomba tingkat kecamatan, kabupaten/kota.
9. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai teknologi informasi dalam komunikasi (komputer dan internet) tingkat dasar.
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih, nyaman dan kondusif untuk belajar.
11. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan dan melestarikan sumberdaya lingkungan sekitarnya.
12. Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler yang efektif, berdaya guna untuk menumbuhkan kembangkan potensi dan bakat diri siswa.
13. Terwujudnya kehidupan sekolah yang sopan santun dan berbudaya saling menghormati dan menghormati.
14. Terpenuhi semua sarana dan prasarana pembelajaran yang memenuhi standar pelayanan minimal untuk mendukung pembelajaran aktif kreatif serta berbasis lingkungan sekitar.

3. Program Sekolah

SEKOLAH DASAR NEGERI KRAMAT TAHUN PELAJARAN 2022/ 2023

Sesuai dengan tujuan penyusunan “Program Kerja Tahunan” yaitu meningkatkan mutu pendidikan, sehingga terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas, yang memiliki derajat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang tinggi, serta memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat digunakan sebagai bekal hidup bermasyarakat dan bernegara, maka program kerja yang akan dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Negeri Kramat pada tahun 2022/ 2023 adalah sebagai berikut :

A. Bidang Kurikulum

Meningkatkan mutu kegiatan belajar mengajar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman dan penguasaan guru terhadap Kurikulum Merdeka
2. Meningkatkan keterampilan guru dalam :
 - a) Menjabarkan kurikulum kedalam silabus dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran.
 - b) Penguasaan terhadap semua materi.
 - c) Penguasaan dan pemahaman terhadap metode pembelajaran dan pengelolaan KBM.
 - d) Pelaksanaan evaluasi dan analisis hasil evaluasi.
 - e) Menyusun dan melaksanakan program pengayaan/remedial.
 - f) Membuat program tindak lanjut.
 - g) Menentukan Ketuntasan Belajar Minimal (KKM).
 - h) Membuat dan menggunakan alat peraga dan media pembelajaran lainnya.
 - i) Menyusun dan melaksanakan program bimbingan dan penyuluhan.
3. Melengkapi buku-buku sumber pelajaran baik untuk pegangan guru maupun untuk pegangan siswa.
4. Meningkatkan kegiatan supervisi kelas baik secara kualitas maupun kuantitas.

B. Bidang Kepegawaian

Meningkatkan profesional, disiplin dan komitmen yang tinggi serta tanggungjawab dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan :

1. Pembagian tugas guru dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakurikuler yang dituangkan dalam SK Kepala Sekolah.
2. Meningkatkan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas baik secara terjadwal atau sesuai kebutuhan.
3. Meningkatkan kegiatan Sistem Pembinaan Profesional di Gugus Sekolah melalui KKG dan KKKS.

4. Menciptakan situasi dan suasana kerja yang dilandasi oleh rasa kekeluargaan sehingga tercipta kerjasama yang baik dan situasi yang kondusif dalam pelaksanaan kerja.
5. Memberikan penghargaan terhadap guru yang berprestasi dan melaksanakan tugas dengan baik, dengan cara :
6. Berusaha memberikan kesejahteraan lahir batin berupa :
 - a) Penghargaan secara lisan berupa ucapan terima kasih.
 - b) Promosi jabatan : Bila memenuhi syarat guru tersebut diusulkan untuk menjadi Kepala Sekolah atau dengan sikap memotivasi guru untuk terus bersikap disiplin dan senang dalam melaksanakan tugas.
 - c) Kenyamanan dalam melaksanakan tugas.
 - d) Pemberian insentif alakadarnya pada saat-saat tertentu seperti menjelang Hari Raya Idul Fitri, kenaikan kelas dan sebagainya, disesuaikan dengan kemampuan keuangan sekolah.

C. Bidang Keuangan

Meningkatkan kelancaran pengelolaan keuangan sehingga pendistribusiannya dapat memperlancar kegiatan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Kramat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Pembenahan petugas pengelola keuangan, terdiri dari :
 - a) Petugas pengelola gaji.
 - b) Petugas pengelola Bantuan Operasional Sekolah.
 - c) Penataan ruangan baik di kelas, kantor, UKS, perpustakaan.
 - d) Perbaikan meubelair.
 - e) Pemeliharaan terhadap alat peraga dan media pendidikan yang telah dimiliki.
2. Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan melalui :
 - a) Biaya Operasional Sekolah (BOS).
 - b) Pengajuan bantuan rehab bangunan melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Banyumas

D. Bidang Sarana dan Prasarana

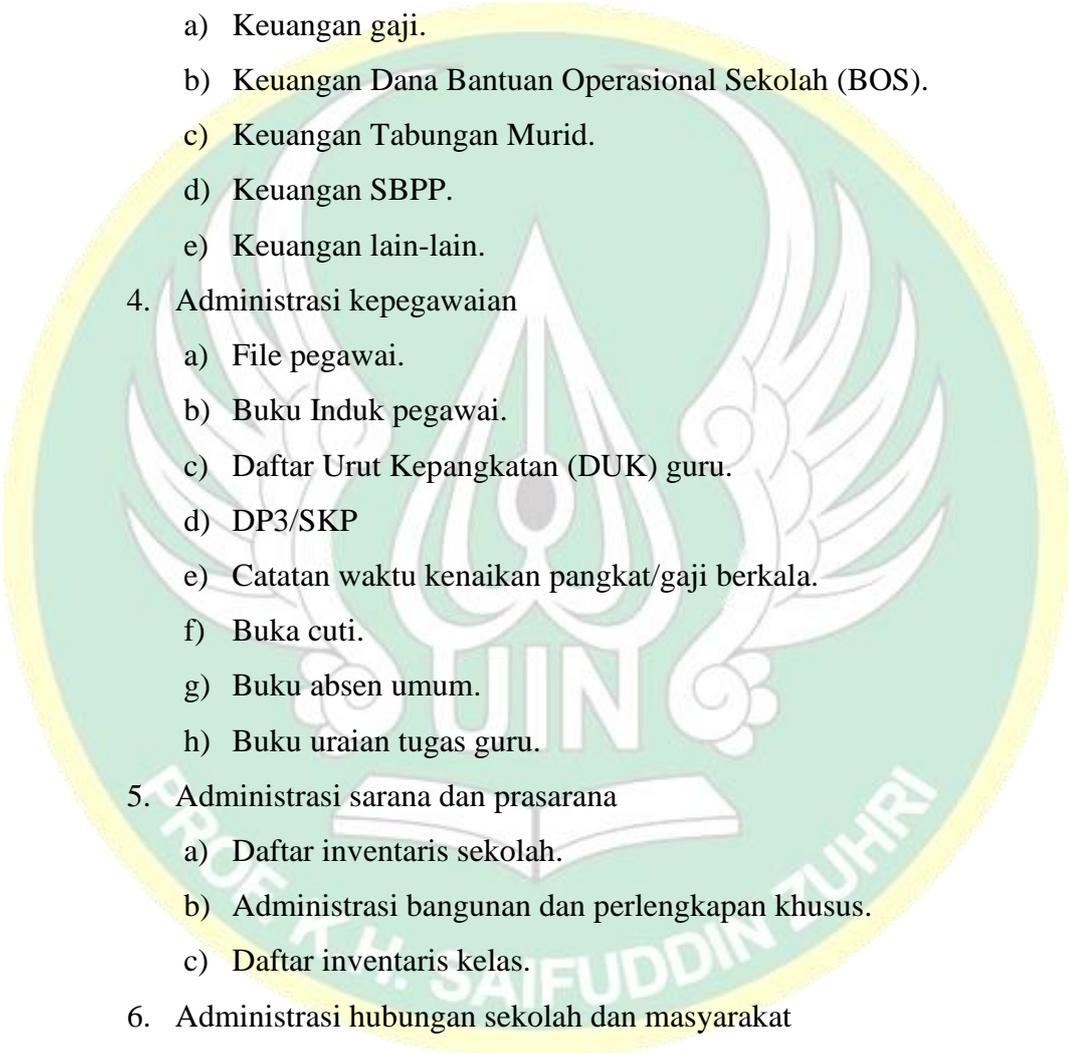
Dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang menunjang terhadap lancarnya kegiatan belajar mengajar dan kegiatan pendidikan lainnya. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Meningkatkan pemeliharaan sarana prasarana yang sudah ada meliputi :
 - a) Pengecatan ruang belajar dan ruang kantor.
 - b) Perbaikan ruang belajar dan ruang kantor.
 - c) Penataan ruangan baik di kelas, kantor, UKS, perpustakaan.
 - d) Perbaikan meubelair.
 - e) Pemeliharaan terhadap alat peraga dan media pendidikan yang telah dimiliki.
2. Mengusahakan penambahan dan perbaikan sarana prasarana pendidikan melalui :
 - a) SBPP, Biaya Operasional Sekolah (BOS).
 - b) Pengajuan bantuan rehab bangunan melalui Dinas Pendidikan Kabupaten atau instansi lainnya.

E. Bidang Ketatausahaan

Meningkatkan pelayanan terhadap *stakeholder* dan pendokumentasian kegiatan pendidikan melalui peningkatan kegiatan pengadministrasian meliputi :

1. Administrasi pengajaran kurikulum terdiri dari :
 - a) Jadwal pelajaran.
 - b) Program semester/tahunan.
 - c) Silabus tiap mata pelajaran.
 - d) Rencana pelaksanaan pembelajaran.
 - e) Program dan pelaksanaan evaluasi.
 - f) Analisis evaluasi dan program tindak lanjut.
 - g) Program dan pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan.
2. Administrasi kesiswaan meliputi :
 - a) Penerimaan siswa baru.

- 
- b) Buku induk siswa.
 - c) Buku klaper.
 - d) Buku penyesuaian klaper.
 - e) Buku mutasi murid.
 - f) Pengajuan NISN.
3. Administrasi keuangan meliputi :
- a) Keuangan gaji.
 - b) Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).
 - c) Keuangan Tabungan Murid.
 - d) Keuangan SBPP.
 - e) Keuangan lain-lain.
4. Administrasi kepegawaian
- a) File pegawai.
 - b) Buku Induk pegawai.
 - c) Daftar Urut Kepangkatan (DUK) guru.
 - d) DP3/SKP
 - e) Catatan waktu kenaikan pangkat/gaji berkala.
 - f) Buku cuti.
 - g) Buku absen umum.
 - h) Buku uraian tugas guru.
5. Administrasi sarana dan prasarana
- a) Daftar inventaris sekolah.
 - b) Administrasi bangunan dan perlengkapan khusus.
 - c) Daftar inventaris kelas.
6. Administrasi hubungan sekolah dan masyarakat
- a) Catatan hasil kegiatan dengan komite sekolah.
 - b) Daftar hadir peserta rapat komite sekolah.
 - c) Susunan pengurus komite sekolah.
7. Administrasi lain-lain
- a) Administrasi kegiatan pramuka.
 - b) Administrasi UKS.

- c) Administrasi perpustakaan.
- d) Administrasi kegiatan keagamaan.
- e) Administrasi kegiatan persivitas.
- f) Administrasi kegiatan upacara.
- g) Administrasi kegiatan gugus.

F. Bidang Kesiswaan

Peningkatan pelayanan pendidikan terhadap siswa, orangtua siswa dan masyarakat sekitar meliputi :

1. Terhadap siswa meliputi :

- a) Menyediakan sarana dan prasarana belajar mengajar.
- b) Meningkatkan pembinaan prestasi siswa dengan cara mengikutsertakan
- c) siswa dalam kegiatan lomba-lomba baik tingkat sekolah, gugus sekolah, tingkat kecamatan, kalau mungkin tingkat kabupaten/provinsi, seperti :
 - 1) Lomba siswa berprestasi.
 - 2) Lomba mata pelajaran.
 - 3) Lomba FLS2N dan O2SN.
 - 4) Olimpiade matematika, IPA.
 - 5) Kepramukaan.
 - 6) Dan lain-lain.
- d) Meningkatkan pembinaan dan pengawasan disiplin siswa meliputi :
 - 1) Disiplin waktu.
 - 2) Disiplin belajar.
 - 3) Disiplin melaksanakan tugas.
 - 4) Disiplin berpakaian.
- e) Mengembangkan kehidupan sekolah yang bernuansa Islami, meliputi :

- 1) Pembinaan sikap dan jiwa beragama melalui kegiatan pembinaan religius antara lain : kegiatan keagamaan, PHBI, sholat dzuhur berjamaah dan lain-lain.
 - 2) Menumbuhkembangkan sifat berakhlak mulia.
 - 3) Menumbuhkembangkan pengalaman beragama yang mengandung nilai-nilai sosial antara lain : menengok anak yang sakit, melayat keluarga siswa yang terkena musibah, membantu korban bencana alam dan lain-lain.
2. Pelayanan terhadap orangtua siswa dan masyarakat, meliputi :
- a. Menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan orangtua siswa, tokoh masyarakat dan orang-orang yang peduli terhadap pendidikan.
 - b. Melaporkan hasil kegiatan pendidikan secara berkala melalui :
 - 1) Raport siswa tiap semester.
 - 2) Progres raport baik secara tertulis maupun lisan pada akhir tahun pelajaran.
 - 3) Pada acara-acara rapat koordinasi antara sekolah, orangtua siswa dan pengurus komite sekolah.
 - c. Mengadakan kunjungan rumah kepada orangtua siswa, tokoh masyarakat dan pengurus komite sekolah secara berkala atau sesuai kebutuhan.
 - d. Memberikan informasi tentang inovasi di bidang pendidikan antara lain mengenai perubahan kurikulum, perubahan sistem pendidikan

4. Data Siswa dan Guru

Data Siswa

| No | Kelas | 2022/2023 | | |
|----|-------|-----------|----|----|
| | | L | P | J |
| 1. | I | 9 | 8 | 17 |
| 2. | II | 13 | 11 | 24 |

| | | | | |
|-----|-----|-----------|-----------|------------|
| 3. | III | 13 | 10 | 23 |
| 4. | IV | 8 | 17 | 26 |
| 5. | V | 15 | 14 | 29 |
| 6. | VI | 12 | 11 | 23 |
| Jml | | 70 | 71 | 142 |

Data Guru

| No | Nama | NIP/NUPTK | Jabatan |
|----|----------------------|-----------------------|-----------------|
| 1 | SUJANTI,S.Pd | 196711291993012003 | Kepala Sekolah |
| 2 | SARIYAH,S.Pd.I | 19651121 200701 2 008 | Guru PAI |
| 3 | ETI SUPRAPTI,S.P.d | 19660922 202221 2 002 | Guru Kelas |
| 4 | SRI ADIMAH,S.Pd.SD | 19670515 198803 2 013 | Guru Kelas |
| 5 | AYUNING TYAS FP,S.Pd | 19921215 201902 2 004 | Guru Kelas |
| 6 | DWI KURNIATI, S.Pd | 254774 965130 0 122 | Guru Kelas |
| 7 | MUSLIMAH,S.Pd | 984776 166230 0 122 | Guru Kelas |
| 8 | SARTONO,S.Pd | 864676 266413 0 162 | Guru Kelas |
| 9 | ASWAD | 19660601 200701 1 043 | Penjaga Sekolah |

5. Sarana dan Prasarana

Data Sarana Sekolah

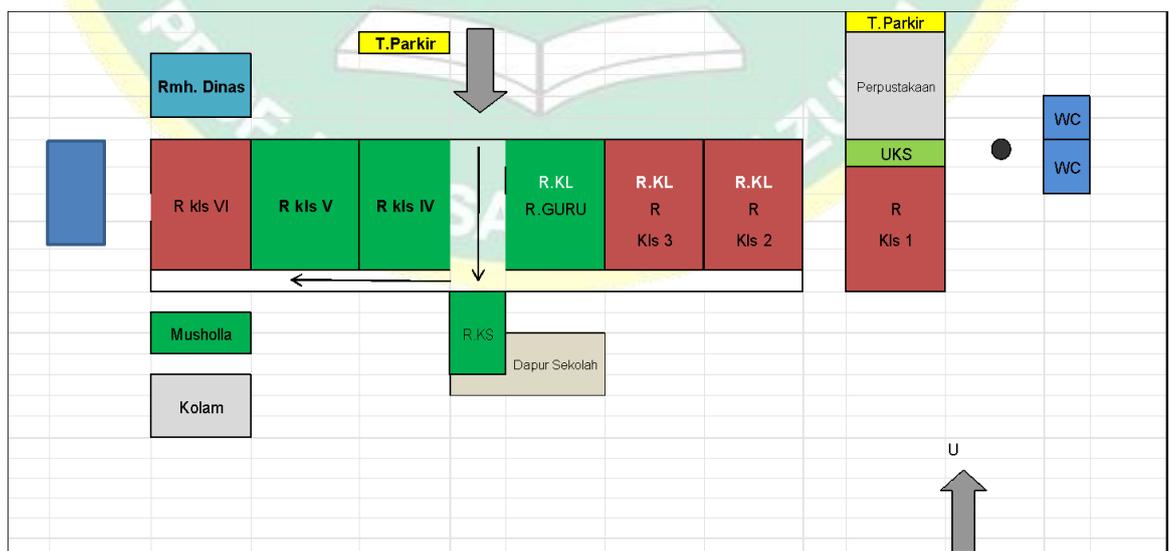
| No | Nama Ruang | Jumlah Ruang/Gedung | Kondisi | Keterangan |
|----|---------------|---------------------|--------------|------------|
| 1 | Ruang KS | 1 | Rusak berat | |
| 2 | Ruang Guru | 1 | Rusak berat | |
| 3 | Ruang Kelas 1 | 1 | Rusak ringan | |
| 4 | Ruang Kelas 2 | 1 | Rusak berat | |
| 5 | Ruang Kelas 3 | 1 | Rusak berat | |

| | | | | |
|----|--------------------|---|-------------|--|
| 6 | Ruang Kelas 4 | 1 | Baik | |
| 7 | Ruang Kelas 5 | 1 | Baik | |
| 8 | Ruang Kelas 6 | 1 | Baik | |
| 9 | Ruang Perpustakaan | 1 | Baik | |
| 10 | Gudang | 1 | Rusak berat | |

Data Ruang Kelas

| No | Tingkat/Kelas | Jumlah Ruang Belajar | Kondisi |
|----|---------------|----------------------|--------------|
| 1. | I | 1 | Rusak ringan |
| 2. | II | 1 | Rusak berat |
| 3. | III | 1 | Rusak berat |
| 4. | IV | 1 | Baik |
| 5. | V | 1 | Baik |
| 6. | VI | 1 | Baik |

Denah Sekolah



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI **JURUSAN/PRODI: FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | | |
|-----------------------|---|---------------------------------------|
| 1. Nama | : | Salsa Mustika Intany |
| 2. NIM | : | 1917405037 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Semester | : | 7 |
| 5. Penasehat Akademik | : | Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I. |
| 6. IPK (sementara) | : | 3.64 |

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi : Implementasi Strategi *Cooperative Learning* Model *Charades* (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1. Dr. H. Asdlori, M.Pd.
2. Zuri Pamuji, M.Pd.I

Mengetahui:

Penasehat Akademik

Ischak Suryo Nugroho, S.Pd.I., M.S.I.

NIP. 19840502 201503 1 006

Purwokerto, 26 Oktober 2022

Yang mengajukan,

Salsa Mustika Intany

NIM. 1917405037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624, Faksimili (0281) 636553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Salsa Mustika Intany
No. Induk : 1917405037
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI
Pembimbing : Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|------------------|--|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | 20 Desember 2022 | Perbaikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian | | |
| 2. | 27 Desember 2022 | Perbaikan Latar Belakang Masalah dan Metode Penelitian | | |
| 3. | 03 Januari 2023 | Perbaikan Penulisan Footnote | | |
| 4. | 04 Januari 2023 | ACC Proposal Skripsi | | |

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal: 04 Januari 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Lampiran 9



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
KORWILCAM DINDIK KEMBARAN
SD NEGERI KRAMAT
Alamat : Jl. Balai Desa No.1, Kramat Kec. Kembaran Kode Pos 53182

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujanti, S.Pd
NIP : 19671129 199301 2 003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kramat

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Tahun Akademik : 2022/2023

Bahwa nama tersebut telah mengadakan observasi di kelas IV (empat) SD Negeri Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas pada tanggal 12-26 Oktober 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kramat, 12 Oktober 2022
Kepala SD Negeri Kramat



Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- 339 e /Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/02/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Semester : VIII
Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 14/02/2023

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 14/02/2023

Koordinator Program Studi



Dr. H. Siswadi, M.Ag.

Lampiran 11



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.2388/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/05/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

17 Mei 2023

Kepada
Yth. SD Negeri Kramat
Kec. Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

| | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Salsa Mustika Intany |
| 2. NIM | : 1917405037 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Guru MI |
| 5. Alamat | : Desa Kramat RT 04 RW 01, kec. Kembaran, kab. Banyumas |
| 6. Judul | : Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak kata) dalam pembelajaran bahasa inggris Kelas IV SDN Kramat |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

| | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Guru Kelas dan siswa |
| 2. Tempat / Lokasi | : SDN Kramat |
| 3. Tanggal Riset | : 18-05-2023 s/d 18-07-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan
Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Izin riset individu untuk pengumpulan data (Observasi, Wawancara dan dokumentasi)

Lampiran 12



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KRAMAT
Jln. Balai Desa No. 1 Kramat Kec. Kembaran Kode Pos 53182

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET

Nomor : 421.2/ 034/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Kramat dengan ini menerangkan kepada:

Nama : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru MI
Semester : 8 (delapan)

bahwa yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul:
“Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat.”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kramat, 8 Agustus 2023

Kepala SDN Kramat


ISTIFAMI, S.Pd.
NIP. 119631130 198702 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uinsatzu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Salsita Mustika Intany
No. Induk : 1917405037
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PGMI
Pembimbing : Dr. Donny Khoitruji Azis, M.Pd.I
Nama Judul : Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades (Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

| No | Hari / Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan | |
|----|-----------------------|---|--------------|-----------|
| | | | Pembimbing | Mahasiswa |
| 1. | Selasa, 28 Maret 2023 | Bimbingan Bab I setelah Seminar Proposal | | |
| 2. | Selasa, 4 April 2023 | Revisi Bab I (Latar Belakang) | | |
| 3. | Kamis, 4 Mei 2023 | Revisi Bab II (Kerangka Teori) | | |
| 4. | Kamis, 11 Mei 2023 | Revisi Bab III (Revisi Pengumpulan Data) | | |
| 5. | Selasa, 6 Juni 2023 | Penyerahan Pedoman Wawancara dan Revisi Pedoman Wawancara | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsajzu.ac.id

| | | | | |
|-----|---------------------------|--|---|---|
| 6. | Rabu, 14 Juni 2023 | Bimbingan Bab IV |  |  |
| 7. | Senin, 21 Agustus 2023 | Bimbingan Bab IV (Revisi Penyajian Data) |  |  |
| 8. | Rabu, 23 Agustus 2023 | Penyerahan Hasil Observasi, Revi Penyajian Data, dan Analisis Data |  |  |
| 9. | Senin, 24 September 2023 | Bimbingan Bab IV (Revisi Penyajian Data dan Analisis Data) |  |  |
| 10. | Jum'at, 22 September 2023 | Penambahan Hasil Observasi pada Penyajian Data, Analisis Data, dan Penambahan Landasan Teori pada Penyajian Data dan Analisis Data |  |  |
| 11. | Rabu, 27 September 2023 | Revisi Abstrak |  |  |
| 12. | Selasa, 3 Oktober 2023 | Penyerahan Revisi Abstrak dan ACC |  |  |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553

www.uinsaizu.ac.id

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 3 Oktober 2023
Dosen Pembimbing

Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Lampiran 14



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
No. 1827/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/7/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Senin, 26 Juni 2023
Nilai : A(87)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 3 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Akademik,



D. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-1624/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : SALSA MUSTIKA INTANY
NIM : 1917405037
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.



Purwokerto, 22 Mei 2023

Kepala,

[Signature]
Aris Nurohman



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13852/21/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : SALSAMUSTIKA INTANY
NIM : 1917405037

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

| | | |
|-----------------|---|----|
| # Tes Tulis | : | 85 |
| # Tartil | : | 75 |
| # Imla` | : | 72 |
| # Praktek | : | 72 |
| # Nilai Tahfidz | : | 70 |



Purwokerto, 21 Jun 2021



ValidationCode



IAIN PURWOKERTO

وزارة الشؤون الدينية الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو الوحدة لتنمية اللغة

منوان : شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٠، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤- www.iaipurwokerto.ac.id

الترجمة

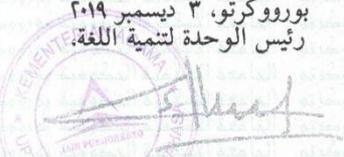
الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ٢٠١٩/١٣٩٥٦

| | |
|----------|-----------------------------|
| منحت الى | |
| الاسم | : سلسا موستيكا إيتاني |
| المولودة | : بيانوماس، ١٨ سبتمبر ٢٠٠١ |
| | الذي حصل على |
| | ٥١ : فهم المسموع |
| | ٤٤ : فهم العبارات والتراكيب |
| | ٤٩ : فهم المقروء |
| | ٤٧٩ : النتيجة |



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣ ديسمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة:

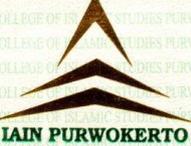


الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١٢١٠٠١



ValidationCode

SHUB V.1.0 UPT BAHASA IAIN PURWOKERTO - page 1/1


IAIN PURWOKERTO

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/13956/2019

This is to certify that

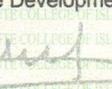
Name : SALSZA MUSTIKA INTANY
Date of Birth : BANYUMAS , September 18th, 2001

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test,
organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019,
with obtained result as follows:

| | |
|-------------------------------------|------|
| 1. Listening Comprehension | : 53 |
| 2. Structure and Written Expression | : 51 |
| 3. Reading Comprehension | : 53 |

Obtained Score : **522**

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 11th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sangid, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode



SERTIFIKAT APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8942/MIII/2023

SKALA PENILAIAN

| SKOR | HURUF |
|--------|-------|
| 96-100 | A |
| 91-95 | A- |
| 86-90 | B+ |
| 81-85 | B- |
| 75-80 | C |

MATERI PENILAIAN

| MATERI | NILAI |
|-----------------------|---------|
| Microsoft Word | 95 / A- |
| Microsoft Excel | 95 / A- |
| Microsoft Power Point | 95 / A- |



Diberikan Kepada:

SALSA MUSTIKA INTANY
NIM: 1917405037

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 18 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto **Program Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT-TIPD IAIN Purwokerto.




Purwokerto, 21 Agustus 2023
Kepala UPT-TIPD
Dr. H. Fajar Hardoyo, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0334/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **SALSA MUSTIKA INTANY**
NIM : **1917405037**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (93)**.



Certificate Validation





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Salsa Mustika Intany
NIM : 1917405037
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Angkatan Tahun : 2019
Judul Skripsi : Implementasi Strategi Cooperative Learning Model Charades
(Tebak Kata) dalam Bahasa Inggris Kelas IV SDN Kramat
Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan. Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

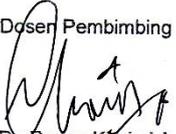
Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 3 Oktober 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PGMI


Dr. H. Siswadi, M.Ag.
NIP. 19701010 200003 1 004

Dosen Pembimbing


Dr. Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP. 19850929 201101 1 010

Lampiran 23

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Salsa Mustika Intany
2. NIM : 1917405037
3. Agama : Islam
4. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 18 September 2001
5. Alamat : Desa Kramat Rt 04 Rw 01, Kec.Kembaran,
Kab. Banyumas
6. Nama Ayah : Sudarno
7. Nama Ibu : Sutiasih
8. Nomor HP : 081952517932
9. E-mail : salsamusin@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kramat Lulus Tahun 2007
 - b. SD Negeri Kramat Lulus Tahun 2013
 - c. MTs Negeri Sumbang Lulus Tahun 2016
 - d. MAN 1 Banyumas Lulus Tahun 2019
 - e. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Tahun 2023

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS MTs Negeri Sumbang 2014/2015
2. PMR MAN 1 Banyumas 2016/2017
3. Dewan Ambalan MAN 1 Banyumas 2017/2018

Purwokerto, 19 September 2023

Yang Menyatakan,



Salsa Mustika Intany

NIM. 1917405037